

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGUATKAN
KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK
DI MTS BAITURRAHIM KABAR**



Oleh
Ita Raodatul Fahmi
NIM. 200101106

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGUATKAN
KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK
DI MTS BAITURRAHIM KABAR**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Ita Raodatul Fahmi

NIM. 200101106

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ita Raodatul Fahmi, NIM 200101106 dengan judul "Upaya Kepala Madrasah Dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di Mts Baiturrahim Kabar" telah memenuhi syarat dan di setujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 31 Januari 2014

Pembimbing,



Dr. H. M. Fahrurrozi, M.Ed
NIP.199211162019031016

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 31 Januari 2019

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Ita Raodatul Fahmi

Mahasiswa/i

Nim : 200101106


Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Kepala Madrasah Dalam Memperkuat Karakter Kreatif Peserta Didik Di MTs Baiturrahim Kabar

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang mawaripyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINM Mataram.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Fahrurrozi, M.Pd
NIP.199211162019031016



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Raodatul Fahmi
NIM : 200101106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabor" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 31 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Ita Raodatul Fahmi

PENGESAHAN

Skripsi oleh : ITA RAODATUL FAHMI, NIM : 200101106 dengan judul "Upaya Kepala Madrasah dalam Mengsajikan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabur," telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada Tanggal, 31 Januari 2024

Dewan Penguji

Dr. H. M. Fahrurrozi, M.Pd
(Ketua Sidang/ Pembimbing)



Dr. Merdianto, M.Si
(Penguji I)



Dr. Akhmad Syabri, M.Pd.I
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumari, M.Hi
NIP.197612312005011006

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra'd/13: 11).¹

¹ Q.S Ar-Ra'd [13] : 11

PESRSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan ku, semua keluarga ku, almamater tercinta, Bapak/Ibu Dosen, teman-teman ku dan semua orang yang berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di Mts Baiturrahim Kabar”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan agama Islam sehingga kita dapat merasakan indahnya nikmat iman dan Islam hingga hari ini.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian proposal skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Fahrurrozi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, pelajaran, bimbingan, motivasi, saran, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukan.
2. Bapak Mazhar Wadi dan Ibu Silaturrahmi selaku orang tua saya yang telah memberikan motivasi, dan limpahan kasih sayangnya sehingga saya menjadi kuat dan semangat dalam segala proses yang saya lalui termasuk menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak H. Muhammad Taisir, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ustadz dan ustadzah yang telah memberikan banyak motivasi, semangat dan dukungan yang hampir setiap saat di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Mataram sehingga mampu menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Semua sahabat-sahabat tercinta yang telah memberikan motivasi atau dorongan sehingga mampu menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Peneliti menerima dengan lapang dada jika kelak ada masukan dari pembaca yang bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

Mataram, 29 Desember 2023

Ita Raodatul Fahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LOGO	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.	21
A. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Baiturrahim Kabar	21
B. Letak Geografis MTs Baiturrahim Kabar.....	21
C. Visi Misi Baiturrahim MTs Kabar.....	21
D. Data Keadaan Guru dan Pegawai MTs Baiturrahim Kabar	
.....	22
E. Data Keadaan Siswa MTs Baiturrahim Kabar.....	22
F. Data Keadaan Sarana dan Prasarana	
MTs Baiturrahim Kabar.....	22
G. Data Keadaan Struktur dan Organisasi	

MTs Baiturrahim Kabar.....	24
BAB III UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGUATKAN KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS BAITURRAHIM KABAR...	25
A. Menginisiasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit	25
B. Himbauan Mengadakan Tanaman Apotik Hidup dan Tanaman Lainnya	33
C. Pelaksanaan Keterampilan Memasak Khas Lombok Sebagai Pemanfaatan Jam Pelajaran Prakarya.....	37
D. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.....	
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGUATKAN KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS BAITURRAHIM KABAR...	42
A. Faktor Pendukung Upaya Kepala Madrasah Dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar.....	42
1. Faktor Internal	42
a. Optimis sebagai Ruh Kegiatan	42
b. Motivasi Berprestasi.....	44
2. Faktor Eksternal	46
a. Adanya Dukungan Dari Masyarakat.....	46
b. Fasilitas yang Cukup Memadai	47
B. Faktor Penghambat Upaya Kepala Madrasah Dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim	48
1. Faktor Internal	48
a. Kondisi Kesehatan yang Terkadang Kurang Stabil	48
b. Terkurangnya tenaga dan pikiran kepala madrasah disebabkan kurangnya tenaga kependidikan	50
2. Faktor Eksternal	52
a. Adanya sebagian Wali Murid lepas tanggung jawab terhadap pembiayaan	52

b. Adanya komplain sebagian kecil guru terhadap kebijakan Kepala Madrasah.....	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Madrasah, 24.

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Data Keadaan Guru, 22.

Tabel. 2.2 Data Keadaan Siswa, 22.

Tabel 2.3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana, 23.

Tabel. 3.4 Data Jumlah Perlengkapan Kegiatan Menjahit,56.

Tabel 3.5 Data Infaq Jum'at Siswa MTs, 58.

Tabel. 3.6 Total Guru dan Mapel, 52.

Tabel. 3.7 Total Iuran Perhari Ekstrakurikuler Menjahit , 54.

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGUATKAN KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS BAITURRAHIM KABAR

Oleh:

Ita Raodatul Fahmi

NIM 200101106

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar, 2) faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa, upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar yaitu, *pertama* menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit. *Kedua* himbauan mengadakan apotik hidup. *Ketiga* pelaksanaan keterampilan memasak Khas Lombok sebagai pemanfaatan jam pelajaran Prakarya. *Keempat* pengembangan kemampuan berbahasa melalui kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Faktor pendukung yaitu 1) optimis (sebagai ruh kegiatan), 2) motivasi berprestasi, 3) adanya dukungan dari masyarakat, 4) fasilitas yang cukup memadai. Faktor penghambatnya yaitu, 1) kondisi kesehatan yang terkadang kurang stabil, 2) terkurasnya tenaga dan pikiran Kepala Madrasah disebabkan kurangnya tenaga kependidikan, 3) adanya sebagian Wali Murid lepas tanggung jawab terhadap pembiayaan, 4) adanya komplain sebagian kecil guru terhadap kebijakan Kepala Madrasah.

Kata Kunci: Upaya Kepala Madrasah, Karakter Kreatif Peserta Didik, Madrasah Tsanawiyah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan senjata rahasia dalam perjalanan hidup. Menghadapi persaingan yang tajam dalam bidang apa pun memerlukan kreativitas yang terasah.² Kreativitas merupakan suatu tuntutan dunia di zaman sekarang.³ Kunci daripada situasi yang berubah-ubah adalah sebuah kreativitas yang di lihat sebagai sikap, mereka berpikir dengan wawasan kreatifnya melihat suatu persoalan dari berbagai sudut pandang dan tidak mau terjebak pada satu sudut pandang saja, ketika sebuah cara dianggap sudah tidak efektif kreativitas seseorang akan mengarahkannya untuk beralih kepada penyelesaian yang lain.⁴ Tuntutan masa kini hanya dapat dijawab oleh berbagai ide dari sebuah kreativitas, pembaharuan demi pembaharuan yang tercipta merupakan dorongan daripada adanya karakter kreatif pada diri seseorang.

Kreativitas telah mengantarkan manusia pada peradaban modern, menanggulangi penyakit mematikan, melesatkan teknologi ruang angkasa, melakukan investigasi tentang kemungkinan adanya kehidupan lain selain di planet bumi, menciptakan alat-alat yang rumit untuk mengetahui inti atom sekaligus rahasia-rahasianya, dan lain sebagainya.⁵

Dalam sebuah penelitian disebutkan mengenai spirit kreativitas dalam Al-Qur'an, dalam perspektif ayat

² Richard Penggabean & Tim, *Ayo Berubah : 7 Kiat Jitu Mengelola Perubahan*, (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2017), hlm.128.

³ Jack Foster, *How To Get Ideas: Menggali Inspirasi & Ide Brilian*, (Surabaya: Portico Publishing, 2010) ,hlm. 1.

⁴M. Taufiq Amir, *Corporate Entrepreneurship & Innovation: Melejitkan Semangat Intrepreneurship di Organisasi*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016) ,hlm, 63.

⁵Andhika K. Pradana, *Ayo Berubah: 30 Hari yang Menentukan Kesuksesan Hidup Anda*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2018), hlm. 70.

Al-Qur'an sudah banyak dijelaskan bahwa kreatif sangat dibutuhkan. Sebagai salah satu contoh ayat yang membahas kreativitas, bahkan menjadi perintah untuk berpikir kreatif telah termaktub dalam QS. Al-Baqarah (2): 219-220, seperti berikut

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ
٢١٩ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ...- ٢٢٠

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan, tentang dunia dan akhirat

Pada ayat ini Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengolah apa yang sudah Allah ciptakan kepadanya dengan cara berfikir karena manusia diberi akal untuk mengasah otak. Dengan manusia berusaha menggunakan akalnya, itu adalah perintah yang sudah ditetapkan Allah agar manusia dapat berkembang.⁶

Dapat dipahami bahwa pikiran terbuka menyadari akan kebutuhan yang semakin kompleks dan menunjukkan bahwa pola tersebut tak bersifat final. Oleh karenanya kita menemukan pergeseran besar-besaran dari zaman menuju zaman berikutnya, penerimaan akan hal ini merupakan sesuatu yang mudah bagi generasi yang memiliki pandangan terbuka dan terbiasa dengan perubahan. Demikian tidak terlepas dari kolaborasi antargenerasi, orang dewasa yang mencerminkan kematangan berpikir diperlukan untuk mengimbangi anak muda yang berpikiran terbuka.⁷ Sebagai manusia saat ini

⁶ Reza Firmansyah, dkk, Spirit Kreativitas Masa Pandemi Perspektif Al-Azhar dan An-Nur: Telah QS. Al- Baqarah (2): 219-220, *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 4 2021, ISSN: 2774-6585, hlm.796.

⁷ J Sumardianta dan Wahyu Kristen Aw, *Mendidik Generasi A dan Z*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm.4.

sudah seharusnya membuka diri menerima perkembangan zaman dengan berbagai hal positif tentunya tidak sedikit ide atau gagasan yang dapat membantu menjawab tantangan zaman.

Kreativitas atau daya cipta ini memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta dalam berbagai bidang usaha manusia, tenaga-tenaga kreatif inilah yang dibutuhkan oleh Indonesia yang akan mampu berkontribusi pada ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, kesenian yang dapat menyejahterakan dirinya pribadi, masyarakat dan negara.⁸Kreativitas hendaknya dikembangkan sejak usia dini yakni di lingkungan keluarga atau prasekolah, dalam prosesnya hal ini akan mempengaruhi sisi intelektualnya, meningkatkan kebudayaan dan kesejahteraan jiwanya yang berguna bagi dirinya dan sesamanya. Sangat penting untuk melatih kreativitas sejak dini sebab hal itu merupakan kebutuhan yang menjadi aset untuk kehidupan masa mendatang.

Perkembangan global yang begitu cepat menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, mau tidak mau pendidikan harus menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, tantangan utamanya adalah bagaimana sistem-sistem pendidikan di berbagai negara dapat menghasilkan generasi yang memiliki perubahan dan perkembangan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, minat, kemampuan abstrak, kemampuan interaktif, nilai serta kreativitas.⁹ Dalam menghadapi situasi tersebut, dunia pendidikan sangat membutuhkan kreativitas dari pelaku pendidikan yang bergelut didalamnya, untuk mengantisipasi hal semacam ini diperlukan perhatian yang

⁸ Imam Musbikin, *Penguatan Krakter Kerja Keras, Demokrastis dan Kreatif*, (Jakarta: Nusa Media, 2021), hlm. 28.

⁹Endyah Murniati, *Mendidik dan Mengajar Anak Kreatif Pada Sekolah Penggerak*, (Indonesia: 2P Publisher, 2020) ,hlm. 1-3

intensif terhadap penguatan karakter kreatif terhadap benih-benih generasi bangsa.

Pendidikan sangat mendorong dikembangkannya potensi kreatif dari setiap peserta didik, upaya tersebut sangat menuntut tradisi belajar yang dikembangkan dengan nilai-nilai yang relevan, diantaranya adalah profesionalisme, keterbukaan dan toleransi terhadap keragaman pendapat. iklim belajar dan mengajar yang konstruktif sangat diperlukan agar terlahir gagasan-gagasan baru dari potensi kreatif peserta didik.¹⁰ Pendidikan sangat menaruh perhatian demi perkembangan karakter kreatif peserta didik, untuk membiasakan mereka berpikir kreatif membutuhkan guru yang profesional, tempat atau iklim beserta nilai-nilai yang lain yang relevan dalam mengupayakannya.

Betapa banyak peserta didik kreatif yang mampu dikenal dunia dengan ide-ide kreatif karena mampu menunjukkan kemampuannya kepada orang lain. Sementara, peserta didik yang tidak kreatif lebih memilih melakukan tindakan negatif, seperti minum minuman keras, ikut geng motor, dan masih banyak lagi tindakan yang merugikan masyarakat.¹¹ Dalam proses pembelajaran peserta didik yang mempunyai kreativitas rendah cenderung diam dan mudah bosan dengan proses pembelajaran. Sehingga dapat diketahui kreativitas merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar baik pada aspek pengetahuan dan keterampilan.¹²

¹⁰ Endyah Murniati, *Mendidik dan Mengajar ...*, hlm.3.

¹¹Asrul Right & Farida, *Millenial Teachers For Gen Z*, (Yogyakarta: PT Huta Parhapuran, 2022) ,hlm.181.

¹²Mita Nugrahani, Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Eksperimen dan Metode Proyek Ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Nomor 25 Vol. 5 Juli 2018 ,hlm. 62.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan amat tergantung dari munculnya gagasan atau ide dan perilaku kreatif oleh pihak-pihak yang terkait. Sinyalemen sementara pihak, pencapaian hasil pendidikan yang masih kurang memuaskan dalam lingkup sekolah seringkali bukan ditentukan oleh kemampuan mengajar guru yang rendah, tetapi lebih disebabkan oleh guru yang kurang kreatif¹³. Pembelajaran yang kreatif akan tercipta ketika gurunya kreatif, guru kreatif biasanya lahir dari lembaga pendidikan yang kreatif. Dengan begitu pendidikan dapat mencetak peserta didik yang kreatif.¹⁴ Dalam Pasal 3 Undang-undang SISDIKNAS, dijelaskan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, peserta didik merupakan titik fokus karena mereka merupakan subyek didik yang mengalami dan menerima proses pendidikan. Sebagai individu peserta didik memiliki kekurangan dan kelebihan, unik dengan potensi yang dimiliki masing-masing. Keunikan tersebut sering menimbulkan masalah tersendiri, karena itu membutuhkan manajemen yang baik

¹³Supriadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018), hlm. 2.

¹⁴ Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomie Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm.8.

dari Kepala Madrasah untuk dapat mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki.¹⁵

Di Lombok Timur tepatnya di Desa Kabar yang merupakan lokasi penelitian ini, peneliti menemukan sebuah lembaga pendidikan yang memberikan perhatian penuh terhadap karakter kreatif peserta didik, Menurut hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi mengenai upaya kepala madrasah dalam menguatkan karakter kreatif, diantaranya adalah menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit, himbauan mengadakan tanaman apotik hidup dan tanaman lainnya, pelaksanaan keterampilan memasak khas lombok sebagai pemanfaatan jam pelajaran prakarya, dan pengembangan kemampuan berbahasa melalui kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Berdasarkan ungkapan beliau tujuan utama pembentukan berbagai kegiatan tersebut adalah karakter yang terbentuk nantinya diharapkan akan menghasilkan terobosan-terobosan baru, kemudian peserta didik memiliki kemampuan dalam mencari alternatif-alternatif pekerjaan. Beliau bertekad untuk membentuk hingga menguatkan karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar.¹⁶

Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tentang “Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar?

¹⁵Prihartini, Kadiyo, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: dalam Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik*, (Jawa Barat: Edu Publisehr, 2022) ,hlm. 9.

¹⁶ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 05 Desember 2023.

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar.
- b. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar .

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar.

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyesuaikan pendidikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

2) Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

3) Bagi MTs Baiturrahim Kabar, sebagai bahan informasi tentang upaya Kepala Madrasah serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter kreatif di MTs Baiturrahim Kabar.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Peneliti memberikan suatu batasan terhadap masalah yang akan diteliti yaitu Upaya Kepala Madrasah dalam Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar yang cakupannya meliputi upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar.

Adapun yang menjadi subjek dalam memperoleh data penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Ketua Yayasan, dan beberapa siswa dan guru MTs Baiturrahim Kabar.

2. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi setting penelitian ini adalah MTs Baiturrahim Kabar. Penelitian dilakukan di lokasi ini dengan alasan bahwa MTs Baiturrahim Kabar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengupayakan upaya Kepala Madrasah dalam membentuk karakter kreatif. Di samping itu, visi MTs Baiturrahim Kabar adalah “ Membina Akhlak Menuju Masyarakat Madani Yang Bermartabat, Berbudaya, dan Berkebaruan.

E. Telaah Pustaka

Penulis melakukan telaah pustaka terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini agar memahami permasalahan yang akan diteliti. Diantara penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Diani Fitri dengan judul “ Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SDIT Global Insani Madani”. Secara garis besar, hasil

penelitian tersebut yaitu, strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter Islami adalah 1) melalui *peoples power* yaitu dengan menggunakan pendekatan perintah maupun larangan atau *reward* dan *punishment*, 2) *Persuasive strategy* yaitu sikap terbuka terhadap masukan dan semacamnya dari masyarakat beserta warga sekolah, 3) *Normative re-education* yakni mengganti paradigma berpikir masyarakat sekolah yang lama dengan yang baru.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang upaya Kepala Sekolah/ Madrasah dalam menindaklanjuti pendidikan karakter, menggunakan jenis penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif. Selain itu, terdapat kesamaan pada teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu penelitian terdahulu pembahasannya fokus pada upaya kepala sekolah dalam pembinaan karakter siswa. Sedangkan penelitian ini fokus masalahnya pada upaya kepala sekolah dalam menguatkan karakter kreatif siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatun Nikmah Wannur Aini dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulung agung”. Secara garis besar, hasil dari penelitian ini yaitu, 1). Strategi Pembiasaan, keteladanan, internalisasi nilai, dan pembudayaan Kepala Madrasah dalam pembinaan karakter religius peserta didik di MTs

¹⁷Amalia Diana Fitri, “Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SDIT Global Insani Madani”, (*Skripsi PAI Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta*, 2021), hlm. 87-98.

tersebut, 2). Terdapat hambatan dalam pembinaan karakter religius yakni, faktor internal yakni kurangnya motivasi dan minat siswa beserta faktor eksternal yakni lingkungan keluarga yang kurang agamis. 3) dampak yang terjadi sebagai bentuk pembinaan adalah meningkatnya mutu dan kualitas madrasah, berkembangnya program madrasah, serta terbentuk perilaku beribadah seperti sholat dhuha dan zhuhur secara berjamaah.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian. Ini sama-sama mengkaji pelaksanaan pendidikan karakter oleh kepala sekolah terhadap peserta didik di sekolah dan juga teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus masalahnya pada upaya guru kepala sekolah dalam penanaman karakter religius peserta didik. Sedangkan penelitian ini fokus pada upaya kepala sekolah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik.

3. Penelitian Anggun Tri Wahyuni dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Memebentuk Karakter Siswa di SMPN 8 Samarinda”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kulitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat berbagai strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa di SMPN 8 Samarinda yaitu, 1). Rapat perencanaan yang diikuti oleh seluruh guru beserta staff dalam memebentuk karakter siswa dengan membuat

¹⁸ Ulfatun Nikmah Wannur Aini, Strategi Kepala Madrasah dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulung agung, (*Skripsi* PAI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), hlm. 113-128.

tata tertib, program BK, penerapan 7S, memfokuskan dalam bidang keagamaan, 2). Pelaksanaan, melalui pembiasaan dalam lingkungan sekolah seperti doa sebelum belajar, mengucapkan salam ketika guru memasuki kelas, penerapan sanksi, serta keteladanan dari guru dalam berpakaian, dan kedisiplinan waktu, 3). Pengawasan oleh kepala sekolah beserta guru dan bekerjasama dengan orang tua, 4). Evaluasi, dilakukan setiap enam bulan sekali oleh kepala sekolah dan guru terkait pembentukan karakter guna mengatasi permasalahan yang ada, 5) faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama antar pihak kepala sekolah guru dan orang tua serta terwujudnya keteladanan, faktor penghambatnya adalah jumlah siswa yang banyak, proses pembelajaran yang belum sepenuhnya serta tidak tentunya komunikasi antar orang tua secara online.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang upaya kepala sekolah dalam pengaplikasian pendidikan karakter peserta didik, dan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pada strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter Sedangkan penelitian ini fokus pada upaya kepala sekolah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik.

4. Penelitian oleh Abdul Muid yang berjudul: “ Upaya Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di MTsN Wonorejo Pasuruan “. Hasil

¹⁹ Anggun Tri Wahyuni, Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPN 8 Samarinda, (*Skripsi* Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2022), hlm. 60-76

penelitiannya adalah 1). Upaya kepala madrasah dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami terhadap peserta didik adalah menciptakan suasana iklim yang kondusif, memberikan keteladanan serta pembiasaan, memberlakukan pembelajaran yang menarik. 2). Bentuk bentuk karakter Islami yang ditanamkan adalah jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil dan peduli.²⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang upaya kepala sekolah yang tertuang dalam pendidikan karakter. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pembahasannya lebih umum yakni mencakup beberapa karakter Islami. Sedangkan penelitian ini fokus pembahasannya pada upaya kepala sekolah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Lestari dengan judul skripsi “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pusri Palembang”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter yakni (1) melakukan rapat sosialisasi dengan tenaga kependidikan dan warga sekolah serta wali murid, (2)

²⁰ Abdul Muid, Upaya Kepala Madrasah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islam di MTsN Wonorejo Pasuruan, (*Skripsi* PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 60-76

pemberian kesempatan kepada tenaga kependidikan mengikuti *workshop*, (3) dalam prosesnya dilakukan dengan melalui pembiasaannya yang dikontrol secara rutin oleh wali kelas masing-masing, (4) melakukan evaluasi, (5) faktor pendukung terlaksananya kegiatan tersebut adalah peserta didik yang menaati tata tertib sekolah, serta kerjasama yang baik tenaga kependidikan dan fasilitas-fasilitas yang memadai.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sama-sama, sama-sama membahas tentang perhatian penuh kepala sekolah terhadap pendidikan karakter peserta didik. Adapun perbedaannya, fokus penelitian ini pada penguatan karakter kreatif pada peserta didik.

G. Kerangka Teori

1. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah Bab I Pasal 1 menyebutkan pengertian Kepala Madrasah, Kepala Madrasah adalah pemimpin Madrasah. Kepala sekolah merupakan seorang guru yang diberikan kesempatan untuk mengemban tugas tambahan yakni berupa memimpin dan mengelola lembaga pendidikan formal yang didalamnya terjadi interaksi antar pelajar dan pembelajar diangkat dengan segenap tugas dan wewenangnya oleh lembaga penyelenggara pendidikan atau pemerintah.²² Kepala sekolah/ madrasah adalah seorang guru yang diberikan suatu kesempatan untuk

²¹ Eka Lestari, Startegi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karkater Di Sekolah Dasar Pusri Palmebang, (*Skripsi* Manajemen Pendidikan islam UIN Raden Fatah,2018) hlm. 61-84.

²² Suparman, Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru: Sebuah Pengantar Teoritik , (Indoneisa: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).hlm.16- 17

menjalankan berbagai tugas tambahan²³. Kepala sekolah merupakan pelaksana tugas yang tercantum di dalamnya adanya misi yang berupa harapan dan pembaharuan²⁴. Jadi kepala sekolah/madrasah adalah seorang pemimpin yang awalnya guru yang diberi tugas tambahan berupa memimpin, mengelola suatu lembaga pendidikan yang dimana dialaminya terjadi interaksi antar pembelajar dan penerima pembelajaran.

b. Fungsi Kepala Sekolah

Pada Pasal 17 ayat (5) Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 disebutkan bahwa penilaian kinerja kepala madrasah meliputi: (1) usaha pengembangan madrasah yang dilakukan selama menjabat sebagai Kepala Madrasah, (2) pelaksanaan tugas manajerial, (3) pengembangan kewirausahaan, dan (4) supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.²⁵ Keempat tugas utama tersebut lebih lanjut dalam Kep Dirjen Pendis No. 1111 Tahun 2019 dijabarkan menjadi 25 unsur tugas utama, dan seluruh tugas unsur utama tersebut dijabarkan lagi menjadi 96 indikator, terkhusus tugas utama dalam pengembangan kewirausahaan tugas utamanya berjumlah 5 dan dirincikan menjadi 19 indikator.

Disebutkan dalam ruang lingkup penilaian kinerja kepala madrasah yakni dalam usaha pengembangan Madrasah pada salah satu unsurnya yakni mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang

²³A. A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 8.

²⁴ A.A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah Yang...* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.4-5

²⁵ Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Pasal 17 Ayat (5) Tentang Penilaian Kinerja Kepala Madrasah

efektif dengan indikator mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi madrasah dengan bukti-bukti yang dibutuhkan yakni dokumen akreditasi, program ekstrakurikuler serta program unggulan Madrasah.

Ukuran keberhasilan Kepala Sekolah/Madrasah dalam menjalankan peran dan tugasnya adalah dengan mengukur kemampuan dia dalam menciptakan “iklim pembelajaran”, dengan mempengaruhi, mengajak, dan mendorong guru, siswa, staff lainnya untuk menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.²⁶

Menurut Anwar fungsi kepemimpinan pendidikan menunjuk kepada berbagai aktivitas atau Tindakan yang dilakukan oleh seorang Kepala Sekolah/Madrasah dalam upaya menggerakkan guru-guru, karyawan, siswa dan anggota masyarakat atau berbuat sesuatu guna melaksanakan program-program pendidikan di Sekolah/Madrasah.²⁷

Kepala sekolah/ Madrasah memiliki kemampuan yang baik bilamana melakukan berbagai hal seperti merencanakan, merealisasikan, menilai, mengontrol, mengadakan pelatihan, membimbing, memberikan keteladanan dengan berbagai sikap seperti sikap kreatif, jujur, tanggung jawab, kerja keras, dsb. kemudian bukan hanya membangun komunikasi yang baik di dalam lingkup lembaga pendidikan namun juga antar tenaga kependidikan lainnya yang demikian itu merupakan fungsi

²⁶ Moh. Nur Hidayatullah & Zaini Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif & Efisien*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 81.

²⁷ Anwar, Moch Idochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 99

daripada seorang kepala sekolah/madrasah. Berikut Fungsi Kepala sekolah/madrasah:²⁸

1) Sebagai personal

Kepala sekolah/madrasah dituntut untuk memberikan keteladanan yang tercermin dalam personalnya atau kepribadiannya, kepala sekolah mesti bersikap terbuka terhadap arus perkembangan dalam bidang pendidikan terutama dalam mengembangkan nilai-nilai karakter. Karakter kreatif khususnya diberikan perhatian yang lebih oleh kepala sekolah.

2) Sebagai administrator,

Kepala sekolah/madrasah sebagai administrator berarti mampu melakukan berbagai fungsi admistrasi, yakni sebagai berikut

- a) Membuat perencanaan; kepala sekolah/madrasah mampu membuat, (1) program tahunan, (2) kesiswaan dan kemuridan, (3) kepegawaian, (4) keuangan, (5) perlengkapan.
- b) Mampu menyusun organisasi sekolah; hal ini kepala sekolah membuat struktur organisasi, melakukan pembagian tugas serta wewenang guru yang sesuai dengan keahliannya.
- c) Mampu bertindak sebagai koordinator dan pengarah; menjalin koordinasi yang baik dengan warga sekolah dan melakukan pengarahannya yang berkelanjutan terhadap antar personil.

3) Sebagai sosial

²⁸A.A Ketut Jelantik, Menjadi Kepala Sekolah Yang... (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.5

Kepala sekolah/madrasah mesti memiliki kecakapan sosial sehingga dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah, berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, memiliki kepekaan sosial baik terhadap individu maupun kelompok.

4) Sebagai *Manajer*

Kepala sekolah/madrasah sebagai *manajer* menjalankan fungsinya berupa perencanaan, pengorganisasian, memberikan pengarahan, serta melakukan pengawasan.

5) Sebagai *Supervisor*

Kepala sekolah/madrasah dalam pengimplementasiannya sebagai *supervisor* harus memiliki kemampuan dalam perencanaan supervisi, melakukan supervisi, kemudian menindak lanjuti hasil daripada supervisi dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru.

6) Sebagai leader

Kepala sekolah/madrasah mampu memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal dengan senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.

7) Sebagai interpreneur,

Kepala sekolah/madrasah harus memiliki naluri kewirausahaan dalam pengelolaan berbagai kegiatan sekolah dan sebagai sumber belajar peserta didik. Kepala sekolah dapat mengupayakan penguatan karakter kreatif sebagai keterampilan yang menjadi nilai tambah selain daripada peserta didik mendapatkan pengetahuan kognitif yang ada di dalam kelas.

B. Karakter Kreatif Peserta Didik

1. Karakter Kreatif Peserta didik

Karakter kreatif peserta didik adalah suatu pemikiran yang tertuang kedalam bentuk cara baru atau hal baru yang merupakan kemampuan dalam mengkombinasikan ide-ide yang muncul dengan pengalaman sebelumnya sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tambah dan bermanfaat. Ahmad Khoiri menyebutkan dalam bukunya,

Karakter kreatif adalah adanya suatu pemikiran yang memunculkan hal baru dengan cara yang berbeda serta mampu mengemukakan ide-ide yang memiliki nilai tambah. Karakter kreatif seseorang terlihat pada pemanfaatan waktu luang dalam melakukan kegiatannya. Karakter kreatif dapat diukur dengan kemampuannya dalam mengkombinasikan ide baru dengan pengalaman yang sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.²⁹

Orang-orang kreatif dikenal dengan sikap terbukanya terhadap suatu perkembangan yang terjadi, adanya rasa keingintahuan yang tinggi, membebaskan diri dalam bertanya, gemar berpikir, membuka diri terhadap saran-saran, menemukan solusi baru.³⁰

Proses kreatif ini sendiri timbul dari suatu keterbatasan, ketika sejak dini ia terbiasa dengan keterbatasan³¹, maka ia senantiasa menanggapi secara spontanitas permasalahan yang dialami dengan cara yang baru atau kreatif. Karakter kreatif yang dibiasakan

²⁹ Ahmad Khoiri, Evi Susilawati, dkk. *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*, (Kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022), h.64.

³⁰ Paul H Wright, *Pengantar Engineering*, (Jakarta: Eirlangga, 2005), h.106.

³¹ I Putu Yoga Purandina, Ahmad Adil, dkk; *Membangun Pendidikan Karakter*, (Sumbar: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022) ,h.157.

oleh tenaga kependidikan disekolah justru akan memberikan nilai tambah bagi peserta didik. Terutama Kepala Sekolah / madrasah mesti mengarahkan untuk terbentuknya kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah kreativitasnya sebagai pengalaman dan bekal bagi peserta didik kedepannya.

2. Indikator Karakter Kreatif

Berikut adalah beberapa hal yang mendeskripsikan keunikan orang-orang kreatif menurut *Carolyn Gregoire* dan *Scoc Barry Kaufman* yang dipublikasikan di *Scientific American*.³²

a. Penuh mimpi

Orang kreatif memiliki keahlian dalam mengobservasi Orang-orang kreatif sangat ahli dalam mengobservasi sifat alamiah manusia yang dijadikan sebagai bahan yang mendukung kreativitas mereka melalui kebebasan dalam berpikir dan mimpi yang tinggi dengan membayangkan dunia yang baru sebagai kreativitasnya.

b. Bertekad kuat

Memiliki tekad untuk mewujudkan imajinasinya dan kuat bertahan dalam berbagai rintangan terutama jika ada anggapan bahwa hal tersebut merupakan bidang mereka. Namun terkadang terbebani oleh segudang masukan yang diterima.

c. Serius tapi santai

Adanya keseriusan terhadap sesuatu yang merasa diminati, dan pada saat yang bersamaan bisa terjadi kekonyolan. Dan uniknya pola pikirnya cenderung menyenangkan.

d. *Rebellious Exsperts*

³² Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*, (Jakarta:Psikologi Corner, 2021)h.14-16.

Adanya sikap melawan arus dan memiliki keahlian pada bidang yang ditekuninya yakni terwujud sesuatu yang otentik sebagai hasil dari gabungan ide dan elemen yang sudah ada walaupun tidak terlepas dari pengaruh lain.

3. Model-Model Kreativitas

Menurut *Charles Prather*, dalam bukunya *Blueprint For Innovation*, gaya atau model kreativitas seseorang terbagi menjadi dua seperti berikut;³³

a. Penyelesaian masalah yang adaptif

Gaya ini mencerminkan kreativitas dalam menyempurnakan sesuatu yang dikerjakan dengan cara berupaya membawa sesuatu menjadi lebih baik dan lebih efisien.

b. Penyelesaian masalah yang inovatif

Gaya ini mencerminkan seseorang yang melawan arus dalam bekerja, adanya sikap mengubah system yang sudah ada. Mereka memilih menduduki pemeran *agent of change* karena sikap kerjanya yang berfokus pada penemuan system yang baru daripada menyempurnakan yang sudah ada.

C. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah adalah Lembaga yang lahir untuk masyarakat. Malik Fadjar mengatakan bahwa “madrasah adalah madrasah” yang mempunyai arti bahwa madrasah tidak tergantikan oleh Lembaga Pendidikan lainnya, hal ini dikarenakan madrasah memiliki karakteristik dan visi misi yang sangat khas di dalam masyarakat bangsa Indonesia baik itu dilihat dari sisi Pendidikan, kebudayaan, politik bahkan ekonomi. Yang membedakan madrasah dan sekolah adalah pengelolaannya. Selama ini madrasah-madrasah di Indonesia berada dibawah naungan Kementerian Agama

³³ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*, (Jakarta:Psikologi Corner, 2021),h.17-18.

Republik Indonesia. Upaya kementerian agama mendesain kebijakan terus diupgrade sehingga madrasah semakin berkualitas. Mulai dari pemenuhan fasilitas sampai dengan peningkatan SDM pengajar.³⁴

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah suatu sudut pandang kita terhadap suatu kegiatan atau terhadap sebuah proses.³⁵ Pendekatan penelitian adalah suatu rancangan keseluruhan kegiatan dalam sebuah penelitian mulai dari perumusan masalahnya hingga memperoleh suatu kesimpulan. Pendekatan kualitatif adalah rancangan keseluruhan kegiatan dalam suatu penelitian yang perolehan datanya di dapatkan melalui bertatap muka dan adanya interaksi langsung dengan orang-orang pada tempat penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generaliasasi³⁶. Sedangkan deskriptif adalah mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dari eksplorasi atau potret dari situasi sosial yang dibantu dengan adanya rumusan

³⁴Ismanto Didipu, Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan, (Gorontalo: CV. Athara Samudra, 2020) ,hlm.45.

³⁵ Abdullah, “*Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*”, dalam *Jurnal Edureligia*, Vol. 01, Nomor 01, 2017, hlm. 45.

³⁶ Ismali Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 41-42.

masalah sehingga dapat meneliti dengan cara menyeluruh dan mendalam.³⁷

Alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan pendekatan kualitatif dianggap relevan dengan fenomena yang dikaji yaitu terkait Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar. Selain itu pada penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan dalam proses pelaksanaannya. Sehingga dengan pendekatan kualitatif peneliti bukan hanya sebatas mengumpulkan dan menyusun data, tetapi juga melakukan analisis data, menginterpretasikan hasilnya kedalam bentuk uraian kata-kata.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan pengumpul data yang berperan langsung sebagai instrumen kunci untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait Upaya Kepala Madrasah Dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu MTs Baiturrahim Kabar, Jln. Pendidikan KM. 01 Kamp. Baru. Desa Kabar, Kec. Sakra, Lombok Timur.

4. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, kemampuan dalam ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data

³⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

dapat menentukan kekayaan informasi yang akan diperoleh peneliti.³⁸

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁹

- a. Sumber Data Primer, Sumber data primer adalah sebuah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), hal ini dapat melalui berbagai metode seperti wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, Ketua Yayasan, dan Siswa dan guru MTs Baiturrahim Kabar.
- b. Sumber Data Sekunder, Sumber data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Seperti, Sumber buku, sumber dari arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi, serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan peneliti untuk menyempurnakan data yang diteliti yang berkaitan dengan Upaya Kepala Madrasah Dalam Memperkuat Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar. Adapun data sekunder yang dimaksud adalah seperti profil, struktur organisasi lembaga, data guru-guru, data siswa-siswa serta sarana dan prasarana MTs Baiturrahim Kabar, serta dokumen-dokumen yang relevan yang dibutuhkan oleh peneliti.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh

³⁸ Imam Suprayogo & Tobari, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 162.

³⁹ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *metodologi Penelitian...*h. 172

peneliti dalam mengupayakan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis.⁴⁰

Metode observasi adalah kegiatan mengamati atau memperhatikan secara akurat, tentang fenomena yang muncul baik itu fenomena sosial dan gejala-gejala psikis. Dengan tujuan mengamati tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁴¹ Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:⁴²

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah suatu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang secara langsung berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kegiatan di lokasi penelitian.

2) Observasi Nonpartisipan

Observasi non-partisipan adalah suatu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau hanya penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Peneliti hanya melihat dan mendengarkan situasi-situasi sosial tertentu tanpa partisipasi di dalamnya.

⁴⁰ Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022), hlm. 123.

⁴¹ Abd.Rahman & Aghani, *metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT. Rafa Grafindo Persada, 2016), hlm. 176.

⁴² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 39-40.

Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan yaitu observasi nonpartisipan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Upaya Kepala Sekolah dalam menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengambilan data yang dapat dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang hal yang diperlukan dari sebuah fokus penelitian.⁴³ Adapun jenis-jenis wawancara terbagi menjadi:

1) Wawancara Terstruktur

Ketika melakukan wawancara seorang pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis terlebih dahulu yang dialternative jawabannya pun sudah disiapkan.⁴⁴

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas dalam membawakan topik pembahasan dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Karena menurut peneliti, teknik ini lebih mudah dan lebih bebas dalam menanyakan hal-hal yang

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 134.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 229.

⁴⁵ Amiruddin & Zaenal ASIKIN, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 191-192.

diperlukan dalam pengumpulan data terkait dengan Upaya Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis yang merupakan suatu informasi yang di dapatkan lewat tulisan, baik yang berbentuk foto ataupun gambar kegiatan. Lincoln dan Guba mendefinisikan dokumentasi adalah sebuah rekaman setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh kelompok atau individual, atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.⁴⁶

Menurut sumber yang lain, dokumentasi adalah proses pengambilan data atau mencatat data-data yang sudah ada yang diperoleh melalui berbagai dokumen, baik yang tertulis seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi dan lain sebagainya. Adapun dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data seperti:

- 1) Profil MTs Baiturrahim Kabar
- 2) Visi dan Misi MTs Baiturrahim Kabar
- 3) Nama Ketua Yayasan, Kepala Sekolah MTs Baiturrahim Kabar
- 4) Nama-nama siswa-siswi MTs Baiturrahim Kabar

⁴⁶ Lincoln dan guba, *Prosedur Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gravindo, 1985), hlm. 43.

⁴⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 149.

5) Sarana dan Prasarana MTs Baiturrahim Kabar, dan data-data yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku metodologi Penelitian Kualitatif Lrexy J. Meolong menjelaskan bahwa analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan peneliti terhadap data berupa mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mensistensikannya, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Muhadjir juga mengemukakan pendapatnya tentang analisis data, menurutnya, analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara sistematis, guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan maksud agar data yang diperoleh di lapangan dapat diuraikan dengan jelas.

Berhubungan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka peneliti melakukan analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Analisis data ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

⁴⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

⁴⁹ Ahmad Rijali, Analisis DATA Kualitatif, *Al-Hadharah*, Vol. 17, No. 33,2018, hlm. 84.

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data (*data display*)

Display data dalam penelitian kualitatif yakni suatu penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplay data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, tapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa

masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lokasi penelitian.⁵⁰

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data. Pengecekan keabsahan atau kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan, maka peneliti kembali melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan atau lokasi penelitian untuk menanyakan kembali dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun data yang baru.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan tentang beberapa pertanyaan yang di lontarkan kepada informan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar.

b. Meningkatkan Penekunan

Peningkatan penekunan yang dimaksud disini ialah peneliti atau pengumpul data dari informan melakukan pengamatan lebih cermat lagi serta berkesinambungan sehingga adanya kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara lebih jelas dan sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan peningkatan ketekunan pada fokus penelitiannya yaitu Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 91.

Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang kredibel dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 bentuk triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu sebuah identifikasi keabsahan informasi atau data tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan observasi, atau juga dengan menanyakan lebih dari satu subjek yang diyakini memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentunya setiap metode tersebut akan memberikan data atau bukti yang berbeda, yang pada gilirannya akan memberikan wawasan yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Pandangan yang berbeda ini akan memberikan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya.

2) Triangulasi teknik/metode

Triangulasi teknik/metode adalah triangulasi yang digunakan untuk validasi data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian diverifikasi dengan observasi, dokumentasi, atau angket. Apabila ketiga metode validasi data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan

ataupun pihak lain. Atau bisa juga semua orang benar karena cara pandangnya berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi validitas data. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara pada waktu pagi saat informan masih segar tidak menimbulkan banyak masalah sehingga akan menghasilkan data yang lebih reliabel dan valid. Oleh karena itu, guna memeriksa keabsahan data dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan dengan cara wawancara, observasi atau metode lain pada waktu yang ber berbeda, maka dilakukan pengulangan untuk mencari reliabilitas data.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan gambaran singkat mengenai isi penelitian dan hubungan antar bab.

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini mencakup beberapa sub bab diantaranya yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan rencana jadwal penelitian.

2. Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini, peneliti memaparkan data-data dan hasil temuan yang diperoleh selama penelitian. Adapun pada bab ini meliputi: paparan data dan temuan mengenai sejarah singkat berdirinya MTs Baiturrahim Kabar, letak geografis, Visi Misi MTs Baiturrahim Kabar, data keadaan guru dan siswa, data sarana dan prasarana, dan data struktur dan organisasi.

3. Bab III Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim

Pada bab ini, berisikan tentang analisis paparan data dan temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah pertama yakni bagaimana upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar.

4. Bab IV Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Kepala Madrasah dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar.

Pada bab ini, berisikan tentang analisis paparan data dan temuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah kedua yakni faktor pendukung dan penghambat upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim Kabar.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan membahas kesimpulan dan saran-saran. Peneliti menulis kesimpulan serta saran-saran yang bisa dijadikan sebagai solusi atas permasalahan yang sudah dibahas. Setelah bab V skripsi ini berisi daftar pustaka dan aneka lampiran yang berkaitan dengan data penelitian.

BAB II

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Profil MTs Baiturrahim Kabar

A. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Baiturrahim Kabar

Sejak tahun 87-an beliau sebagai Ketua Yayasan sudah bergerak di dunia dakwah, beliau mulai meniti dakwahnya dengan program-program majelis taklim dari desa ke desa, lalu beliau memberanikan diri membangun sebuah musholla kecil disini saat itu, alhamdulillah berjalan pada tahun 92-an mushollanya sudah bisa terbangun di tempat ini, dan sekarang menjadi masjid Baiturrahim yang ditempati sebagai tempat jum'atan masyarakat sekarang. Pada saat itu terus berjalan program dakwahnya beliau dengan semangat luar biasa tentunya tidak ada orang yang berhasil kecuali dukungan penuh dengan istrinya pada saat itu paa tahun 2003 disana almarhum bapak ini beliau pensiun dibawah kementerian agama, semua dana pensiun itu tidak diberitahukan istrinya berapa jumlahnya, bukan karena takut dan tidak ada dukungan, tapi takutnya jika sesampai dirumah melihat anak dan saudara-saudaranya bisa dikasih uang itu, akhirnya diambil uang dari bank tempat ia mencairkan uang dana pensiun itu yang beliau belikan langsung belikan bahan-bahan bangunan dan mulailah pembangunan pertama kali Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim, izin operasional yang keluar pada tahun 2003, beliau sanggup meniti pahit kehidupan ini asalkan pembangunanya jalan.

B. Letak Geografis MTs Baiturrahim Kabar

Letak geografis MTs Baiturrahim Kabar berada Jl Pendidikan KM.01 Kampung Baru Desa Kabar, Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Batas Wilayah Mts Baiturrahim Kabar ,yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan MI dan RA Baiturrahim Kabar
2. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
3. Sebelah barat MA dan Asrama Baiturrahim Kabar

C. Visi Misi MTs Baiturrahim Kabar

Adapun visi MTs Baiturrahim Kabar adalah: Membina Akhlak Menuju Masyarakat Madani Yang Bermartabat, Berbudaya dan Berkebaruan.

Adapun Misi yang dirumuskan berdasarkan visi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat baca di kalangan santri dan santriwati
2. Mencetak generasi Qur'ani, berakhlaqul Karimah
3. Menciptakan Keharmonisan di Lingkungan antar warga sekolah
4. Menciptakan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan komunikatif, dengan pendekatan saintifik dan berbasis IPTEK.

D. Data Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 2. 1 Data Keadaan Guru

Nama Lengkap	Tanggal Lahir	Tugas	Mata Pelajaran
SRI HASTUTI HIDAYATI S. Pd	1980-05-09	Guru Mapel	IPS
IIN PARLINA S.PD.	1989-12-31	Guru Mapel	IPS
IDA RUKYATUL ARIANI S. Pd.	1985-04-15	Guru Mapel	IPA
HARTINI S. Pd.	1980-12-31	Guru Mapel	Matematika
HERNAWATI EKA DAYANTI S. Pd.	1985-07-01	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
ZAH RATUL AIN S. Pd.	1975-05-20	Kepala Madrasah/PLT	Prakarya
SITI AISYAH S. Ag.	1970-12-23	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
JUMAIYAH S. Ag.	1955-12-31	Guru Mapel	Fiqih
SITI PAIZATUN S. Pd	1993-12-31	Guru Mapel	Bahasa Inggris
SITI MARYAM S.Pd.	2000-08-26	Guru Mapel	Bahasa Arab
LAELA SOPIATUL MARWAH	1999-06-09	Guru Mapel	Akidah Akhlak

E. Data Keadaan Siswa

Tabel 2. 2 Data Keadaan Siswa

DATA KESISWAAN		
KELAS	JUMLAH	T.A
VII A	18	2023/2024
VII B	20	
VIII A	20	
VIII B	21	
IX	32	
TOTAL	111	

F. Data Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 2.3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana

Kategori		Nama	Keterangan
1. Ruang Kelas	:	1x Kelas VII	Rusak Ringan
		1x Kelas VIII	Rusak Ringan
		1x Kelas IX	Rusak Ringan
2. Office	:	1x Ruang Guru dan Kepala Sekolah	Rusak Ringan
3. Meublelair	:	132x Kursi Siswa	10 Rusak Berat
		3x Lemari Kelas	1 Rusak Ringan
		4x papan tulis	2 rusak berat
4. Penunjang	:	1x LCD Projector	Baik
		4x Bak sampah Kelas	Baik
		1x Perlengkapan P3K	
		1x Layar Projector	
5. Perlengkapan administrasi	:	4x All in one PC	Baik
		1x PC	Rusak berat
		2x Notebook/ laptop	Baik
		1x mesin foto copy digital	Baik

		1x Camera dokumentasi	Baik
		1x lemari arsip	Baik
		1x Printer/scanner	Baik
6. Olahraga	:	1x Matras	Baik
		1x Besi tolak Peluru	Rusak berat
		1x Besi lempar lembing	Rusak ringan
		3x bola volley	1 rusak berat
		2x Bola sepak Kulit	Baik
		4x Raket Badminton	Baik
7. Alat Ket.	:	4x Mesin Jahit	Baik
8. Sumber Listrik	:	1x KM. 450w	Baik
9. Sumber Inter.	:	1x Wifi Router	Rusak ringan
10. Air dan Sanitasi	:	1x Sumur Terlindungi	Rusak Sedang
		1x Mesin Pompa Air	Rusak ringan
		1x Tangki penampungan air	Rusak ringan
		3x WC siswa	Baik
		1x WC Guru	Baik

G. Data Keadaan Struktur dan Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekolah

BAB III
UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENGUATKAN
KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS
BAITURRAHIM KABAR

A. Menginisisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Menjahit

Menjahit merupakan kegiatan menyambung kain antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya menggunakan alat dan bahan tertentu dan dengan cara tertentu.⁵¹ Jadi menjahit adalah aktivitas yang melibatkan alat-alat tertentu berupa benang, mesin jahit dan sejenisnya yang dapat menyambung bagian kain yang satu dengan bagian kain yang lainnya dalam rangka membuat suatu produk berupa pakaian yang dapat di gunakan sebagai keperluan oleh seseorang maupun dengan tujuan yang lain seperti menjadikannya sebagai inspirasi buat para penjahit lainnya.

Menurut Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pasal 1 Ayat (7) membahas mengenai pengertian ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan mengembangkan karakter dalam rangka menguatkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.⁵²

Berdasarkan peraturan permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 3 ayat (2) dan (4) menerangkan tentang jenis-jenis ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh satuan Pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh

⁵¹Kamus Vocabulary, "Jahit",
<https://www.vocabulary.com/dictionary/sewing> , diakses 20 Desember 2023,
pukul 12.40

⁵² Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan karakter Pasal 1 Ayat
(7)

peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik.⁵³

Dapat dipahami bahwa ekstrakurikuler adalah aktivitas pengembangan karakter peserta didik dengan berbagai kegiatan berupa pilihan maupun keharusan dalam mengikutinya sebagai upaya menekuni bidang yang cocok baginya, mengenali potensi yang dimiliki serta menguatkan kepribadian, membentuk sikap mandiri, bekerja sama secara optimal.

Menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit adalah peresmian kegiatan ekstrakurikuler pilihan yakni menjahit oleh kepala sekolah. Kegiatan ini tidak diwajibkan kepada seluruh peserta didik melainkan diikuti oleh yang memiliki minat dan bakat dalam bidang tersebut karena memang merupakan ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yakni Ibu Zah, Beliau menuturkan sebuah pernyataan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler menjahit, dengan mengatakan bahwa⁵⁴,

Pada kegiatan ekstrakurikuler saya menginisiasi kegiatan menjahit yang diikuti oleh siswa yang memiliki minat dan bakat terhadap kegiatan tersebut.

Restia Ningrum mengungkapkan cara kerja sebuah kreativitas, kreativitas sebagai proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, suatu kepribadian kreatif tidak hanya dimiliki oleh seniman. Kreativitas adalah tentang sikap berpikir dalam menggabungkan atau mengkombinasikan ide atau elemen yang sudah ada. Dari penggabungan

⁵³ Permendikbud RI tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 3 Ayat (2) dan (4).

⁵⁴ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023

tersebut terwujud sesuatu yang otentik yang bukan berarti baru atau tidak dipengaruhi oleh hal lain.⁵⁵

Dapat dipahami bahwa cara kerja kreativitas dicerminkan dalam proses pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang terselenggara menunjukkan kreativitas peserta didik, dalam proses pelaksanaannya kegiatan ini membutuhkan kesungguhan dimana peserta didik mempelajari teori menuju praktik untuk mewujudkan produk berupa ragam jenis pakaian, pembuatannya melalui proses rancangan bentuk ide yang dituangkan kedalam pola, berpatokan juga dengan masukan-masukan yang diterima, sehingga adanya penggabungan antar ide sehingga tercipta sesuatu yang baru.

Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang di inisiasikan oleh Kepala Sekolah memberikan kesempatan dalam rangka penguatan karakter kreatif peserta didik.

Permendikbud RI tentang Hari Sekolah Nomor 23 Tahun 2017 Pada Pasal 5 Ayat (5) menerangkan tujuan daripada kegiatan ekstrakurikuler, bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan, kepribadian, kerjasama, kemandirian, potensi, bakat, minat, Peserta Didik secara optimal agar tercapai tujuan Pendidikan.⁵⁶

Dalam sebuah buku yang dikarang oleh A.A Ketut Jelantik menyebutkan salah satu fungsi kepala sekolah sebagai enterprenur, yakni kepala sekolah harus memiliki naluri kewirausahaan dalam pengelolaan

⁵⁵ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*, (Jakarta:Psikologi Corner, 2021)h.14-16.

⁵⁶Permendikbud RI tentang Hari Sekolah Nomor 23 Tahun 2017 Pada Pasal 5 Ayat (5)

berbagai kegiatan sekolah dan sebagai sumber belajar peserta didik. Kepala sekolah dapat mengupayakan penguatan karakter kreatif sebagai keterampilan yang menjadi nilai tambah selain daripada peserta didik mendapatkan pengetahuan kognitif yang ada di dalam kelas.

Penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa Kepala Sekolah dalam menjalankan fungsinya harus memiliki karakter kreatif dimana jiwa enterprenurnya di aktualisasikan kedalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, sehingga karakter kreatif peserta didik pun terbentuk seperti, kepribadian, sikap kerjasama, terbentuknya kemandirian, berkembnagnya kemampuan, serta mampu mengenali bakat dan minat serta potensi yang dimiliki.

MTs Baiturrahim Kabar oleh Kepala Madrasah menginisiasi kegiatan menjahit karena terinspirasi dari kebermanfaatan yang besar dari keterampilan ini, penghasilan daripada produk menjahit yang tidak pernah mengecewakan digagas sendiri oleh kepala madrasah sebagai kegiatan yang harus dijalankan di madrasah tersebut. Berikut wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai tujuan menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit.⁵⁷

Tujuan utama saya adalah untuk membentuk peserta didik yang dapat memiliki keterampilan dalam menjahit dan mampu berkreasi dengan segala kreativitasnya, sehingga kedepannya diharapkan juga mereka mampu membuka lapangan usaha sendiri dengan karakter kreatif yang terbentuk dari Baiturrahim ini.

Hal ini juga mengingat keterangan dari Ketua Yayasan Pak Muh. Khotam Zam-Zami beliau

⁵⁷ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023

menuturkan tentang tanggapan mengenai kegiatan ekstrakurikuler menjahit yang sedang terlaksana, beliau menerangkan bahwa⁵⁸

Tujuan Kepala Madrasah MTs menjalankan kegiatan tersebut adalah dalam rangka mempersiapkan kedepannya bisa menjadi lebih mandiri dan kreatif.

Menjalankan suatu kegiatan dengan sebuah alasan yang tepat, seperti alasan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menjahit ini adalah dalam rangka pembentukan dan pengembangan karakter kreatif peserta didik dengan harapan sebagai bentuk kesiapan kedepannya dalam membuka lapangan kerja sendiri.

Permendikbud RI tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Pasal 5 Ayat (3) menerangkan salah satu proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orang tua/wali pada setiap awal tahu pelajaran.⁵⁹

Kegiatan menjahit dilakukan melalui beberapa tahapan, menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler menjahit, beliau mengungkapkan bahwa,⁶⁰

1. Rekrutmen peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler menjahit dilakukan dengan cara sosialisasi pengumuman pembukaan pendaftaran baru, kemudian mengisi formulir pendaftaran, selanjutnya dalam proses rekrutmen ini diadakan pertemuan antar wali peserta didik dan Kepala Sekolah untuk meresmikannya sebagai peserta ekstrakurikuler menjahit, lalu menetapkannya

⁵⁸ Muh Khotam Zam-Zami, *Wawancara*, Kabar, 4 Desember 2023

⁵⁹ Permendikbud RI tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Pasal 5 Ayat (3)

⁶⁰ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023

menjadi anggota resmi dalam kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

2. Pertemuan persiapan pelaksanaan kegiatan menjahit dengan para anggota, kegiatan tersebut sebagai informasi pertama mengenai peralatan yang harus dimiliki dan motivasi awal melakukan kegiatan tersebut
3. Proses pembelajaran ekstrakurikuler menjahit, yakni dimana seluruh peserta menerima teori satu persatu yang menjadi dasar mereka melanjutkan pada tahap praktik
4. Proses menikmati hasil menjahit, dimana peserta kegiatan menjahit melakukan praktik dengan model sesuai selera pada satu jenis pakaian, dan disinilah kreativitasnya masing-masing anggota diharuskan membuat satu model pakaian dengan gaya yang berbeda-beda.

Dalam sebuah wawancara selanjutnya terkait proses pelaksanaan setelah resmi menjadi keanggotaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit itu Kepala Sekolah/Madrasah yakni Ibu Zah mengungkapkan bahwa,⁶¹

Dalam proses kegiatan menjahit peserta didik awalnya dikenalkan dengan mesin jahit dan cara menggunakan mesin jahit manual, untuk pemula dilatih menjahit pada kertas dengan tujuan agar melatih kelenturan tangan agar tidak kaku menggunakan mesin jahit, setelah amhir peserta didik menjahit pada kain, setelah dari pengenalan mesin peserta didik diajarkan mengukur badan, kemudian membuat pola. Pada bagian ini terbagi menjadi dua pola pakaian anak perempuan usia delapan tahun dan pola ukuran badan dari masing-masing peserta didik. Setelah selesai membuat pola peserta

⁶¹ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 9 Desember 2023

didik langsung diarahkan untuk menggantung kain sehabis itu para peserta didik sudah bisa menjahit. Model atau desain jahitan ada pada pilihan selera masing-masing . Durasi pembelajaran dikelas mejahit membutuhkan 8 jam perminggu.

Menurut hasil wawancara salah satu guru MTs Baiturrahim Kabar mengenai kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit yakni Ibu Hartini, S.Pd menyinggung bahwa,⁶²

Pada hari sabtu dan minggu disini ada kegiatan menjahit, dimana Sebagian peserta didik diajarkan secara langsung membuat pakaian syar’I, diawali dengan teori membuat pola, mengukur kain, menggantung, sampai menjadi sebuah pakaian siap pakai.

Table 3.4 Rencana Kegiatan

Rencana Belajar Peserta Menjahit		
Kompetensi Dasar	Indikator	Sub Indikator
Pembuatan Gamis Syar’i	1. Persiapan Menjahit	a. Menyiapkan alat-alat jahit (kelengkapan dan kebersihan)
	2. Proses Menjahit	a. Mengoperasikan mesin jahit b. Pembuatan pola gamis syar’i c. Pemotongan kain d. Mulai menjahit dan obras
	3. Sikap Kerja Menjahit	a. Ketelitian b. Kedisiplinan
	4. Hasil Menjahit	a. Kerapian b. Kebersihan

⁶² Hartini, *Wawancara*, Kabar, 9 Desember 2023.

5. Penggunaan Waktu

Kegiatan ekstrakurikuler Menjahit di MTs Baiturrahim mulai dijalankan sejak tahun 2003 yang dimana pengajarnya belum menjabat sebagai kepala madrasah, namun terhenti dengan suatu kondisi dimana pengajarnya melanjutkan pendidikannya. Ditengah menjalankan perkuliahan beliau dipanggil kembali untuk mengisi jam pelajaran di kelas. Dan akhirnya diaktifkan kembali pada tahun 2017 sampai sekarang.

Seperti yang dikatakan dalam sebuah wawancara tentang latar belakang terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler menjahit dengan Ibu Zah selaku Kepala Madrasah, Beliau menerangkan bahwa,⁶³

Pada tahun 2003 saya sudah mulai mengisi kegiatan menjahit, pada saat itu baru-baru dibangun MTs ini, tidak lama waktu itu kegiatan menjahit tertunda karena saya melanjutkan Pendidikan saya, selanjutnya pada tahun sekitar 2011 atau 2012 saya mengajar membuat kerajinan tangan berupa beres, hiasan-hiasan yang bernilai jual, selanjutnya pada tahun 2017 saya membuka kegiatan menjahit ini kembali.

Berdasarkan hasil observasi mengenai fasilitas kegiatan ekstrakurikuler menjahit peneliti menemukan diantaranya seperti ruangan yang lengkap dengan fasilitasnya, karya-karya yang dihasilkan dalam ruangan tersebut.⁶⁴

Kegiatan tersebut dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat mendukung proses jalannya ekstrakurikuler menjahit, diantaranya adalah meja utama, mesin jahit, tempat penyimpanan benang dan

⁶³ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 9 Desember 2023

⁶⁴ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 9 Desember 2023

kain, lemari kaca tempat penyimpanan peralatan menjahit, meja pola, dan meja setrika, alat-alat ini tahap demi tahap mencapai tingkat kelengkapan baik itu sumbangan barang-barang yang tidak terpakai namun masih sangat bagus dari Kepala Madrasah, dan dana perawatan yang berasal dari iuran peserta menjahit dengan jumlah seribu perhari.

Adapun fasilitas-fasilitas yang menjadi pendukung proses kegiatan menjahit dapat diketahui dari dokumentasi yang di dapatkan oleh peneliti, berikut data-data daripada fasilitas kegiatan ekstrakurikuler menjahit.⁶⁵

Tabel 3.5 Data Jumlah Perlengkapan Kegiatan Menjahit.

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Panjang	1 Buah
2	Meja Setrika	1 Buah
3	Setrika	1 Buah
4	Mesin Jahit	6 Buah
5	Etalase (Lemari Kaca)	1 Buah
6	Mesin Obras	1 Buah
7	Kursi	10 Buah
8	Mistar Jahit	4 Buah
9	Pita Jahit	3 Buah
10	Minyak Mesin	4 Buah
11	Kemoceng	2 Buah
12	Sapu	4 Buah
13	Kain	15 Meter
14	Meja Kaca	1 Buah
15	Sekop	1 Buah
16	Gantungan Pakaian	5 Buah
17	Patung Cantik	2 Buah
18	Kapur Jahit	4 Buah
19	Benang	4 Kotak
20	Spool & Skoci	8 pasang

⁶⁵ MTs Baiturrahim, *Dokumentasi*, 25 Desember, 2023.

21	Kancing Baju	4 Kotak
22	Resleting	2 Kotak
23	Karet	2 Rol
24	Dedelan	5 Buah
25	Jarum Pentol	1 Kotak
26	Cantelan	1 Kotak
27	Jarum Jahit	10 Bungkus
28	Jarum Tangan	3 Bungkus

Kegiatan menjahit di Baiturrahim ini sudah melahirkan peserta didik yang mampu membantu sekolah tersebut memperbanyak hasil karyanya, salah satunya adalah membuat seragam sekolah dalam bentuk seragam biasa dan gamis bagi yang perempuan. Mereka juga sudah menerima berbagai orderan dari kalangan masyarakat untuk membuat pakaian.

Menurut hasil wawancara terhadap salah satu warga masyarakat dikenal dengan nama inak Rahimah yang pernah merasakan manfaat hasil karya , beliau menuturkan bahwa⁶⁶

Saya suka dengan hasil bajunya namun ukurannya yang pas membuat dia tidak bisa dipakai lama oleh anak saya, saran saya mungkin gayanya juga yang membuat ukurannya menjadi sangat pas, tapi bukan menjadi masalah, saya sangat mengapresiasi hasil karya mereka, mereka baru belajar dan memiliki keberanian untuk menghasilkan suatu produk.

Menurut hasil observasi, warga menunjukkan hasil baju yang pernah di buat oleh salah satu peserta program menjahit, baju tersebut bermotif batik mereka mampu mendesain mengkombinasikan corak motif batik yang berbeda warna, baju tersebut terlihat rapi dan

⁶⁶ Rahimah, *Wawancara*, Kabar, 10 Desember 2023.

menarik, dan cocok digunakan oleh anak usia 7 tahun keatas.⁶⁷

Salah satu wawancara yang dilakukan terhadap Asry Zakiati peserta didik di MTs Baiturrahim mengenai pengalamannya selama mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler, mengatakan bahwa⁶⁸

Saya dari awal diajarkan membuat pakaian yang bernuansa syar'i dan selalu diingatkan bila membuat pakaian yang tidak menutupi aurat untuk orang terkecuali yang kita percaya dia selalu menutup aurat, jangan sampai dia menjadi pengguna produk aurat terbuka dari hasil kita. Saya selalu ingat dan simpan kata-kata itu, ada seseorang yang ingin dibuatkan baju dengan lengan yang tidak menutupi bagian yang harus ditutup, saya memberikannya saran untuk menghindari kesalahpahaman jika tidak disetujui dia bisa menjahit di siapapun bukan hanya disini, dan akhirnya disetujui, rezeki tidak akan kemana.

Disebutkan dalam bukunya Restia Ningrum berupa rebellious expert, yakni dimana orang yang kreatif tidak khawatir terhadap sikap melawan arus yang dipilih, dan ini bukan berarti baru atau tidak terkena pengaruh lain, namun karakter kreatif ini justru penggabungan antara elemen yang sudah ada dan sebuah ide baru.⁶⁹

Oleh karenanya dapat dilihat dari sikap salah satu peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dari Kepala Madrasah untuk mengembangkan kreativitasnya dengan tidak bertentangan dengan aturan yang diajarkan

⁶⁷ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 1 Desember 2023.

⁶⁸ Asry, *Wawancara*, Kabar, 12 Desember.

⁶⁹ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*, (Jakarta: Psikologi Corner, 2021), hlm. 14-16.

oleh syariat. Peserta didik mengaktualisasikan yang didapatkan sehingga muncullah kreativitas tersendiri.

Ristia Ningrum juga menyebutkan di dalam bukunya mengenai model kreativitas berupa penyelesaian masalah yang inovatif, yakni bekerja cenderung melawan arus, mereka fokus terhadap aktivitasnya pada penemuan baru.⁷⁰

Dapat dipahami bahwa orang kreatif cenderung bekerja dalam rangka mewujudkan penemuan barunya, mengubah system yang sudah ada, dalam keseharian tidak sedikit orang yang memperhatikan terjaganya aurat dari penglihatan orang lain, namun demikianlah yang diajarkan oleh kepala sekolahnya dalam rangka melatih kreativitas peserta didik dengan memperhatikan aturan syariat. Terbentuklah karakter yang unik dari kreativitas yang dihasilkan oleh peserta didik.

Dalam sebuah jurnal terkait hasil yang diperoleh dalam pelatihan menjahit, hal tersebut diterangkan bahwa terdapat perubahan pada tiga aspek daripada pelatihan menjahit yang meliputi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang berkenaan dalam meningkatkan life skills vokasional, pelatihan menjahit dapat meningkatkan kecakapan personal (dimana pribadi dapat saling membantu), kecakapan social (kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan-rekannya atau teman sejawat), serta kecakapan vokasional (memiliki keterampilan menjahit).⁷¹

⁷⁰ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan Bertindak ...*, (Jakarta: Psikologi Corner), hlm. 17-18.

⁷¹Sholih dan Ahmad Fauzi, Manajemen Program Pelatihan Menjahit Dalam Meningkatkan Life Skills Vokasional Warga Belajar Di BLK Anugrah Jaya Abadi Kecamatan Balaraja, *Jurnal Untirta*, Vol.3 Nomor 1, Februari 2018 ,hlm.69.

Oleh karena itu, kegiatan yang diadakan berupa menjahit di sekolah MTs Baiturrahim Kabar sudah membuahkan hasil sesuai dengan harapan kepala sekolah, dapat dilihat dari wawancara dengan salah satu warga, kemudian observasi terhadap hasil karya itu sendiri secara langsung. Selain itu program ini masih berjalan hingga sekarang, jadi upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas siswa masih dilakukan, kemudian tujuan kepala sekolah juga dapat menerapkan kegiatan tersebut di rumah mereka masing-masing sudah tercapai oleh sebagian peserta didik yang mengikuti kegiatan menjahit.

Lilis Kholisoh Nuryani dalam bukunya menjelaskan mengenai indikator sebagai upaya meningkatkan karakter kreatif. Demikian itu merupakan upaya yang termasuk kepada indikator keberhasilan sekolah dimana peserta didik mampu menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.⁷² Karakter kreatif dalam hal ini sangat mendapatkan perhatian penuh oleh kepala sekolah/ madrasah.

B. Himbauan Mengadakan Tanaman Apotik Hidup dan Tanaman Lainnya

Menanam Apotik hidup adalah memanfaatkan lahan untuk ditanami berbagai tanaman obat-obatan demi keperluan sehari-hari, pemanfaatan sebidang tanah kosong baik di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat.⁷³ obat-obatan tradisional

⁷² Lilis Kholisoh Nuryani, *Manajemen Mutu: Kunci Membentuk Santri Maniri dan Berkarakter Islami*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 61.

⁷³ Rita Feni dan Edy Marwan, dkk, *Tanaman Apotik Hidup Untuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang*, *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.6 Nomor 1, Februari 2022 ,hlm. 169.

dikenal sebagai sesuatu yang dapat menjadi penawar terhadap berbagai macam penyakit. Efek sampingnya yang lebih sedikit dibandingkan obat buatan pabrik umumnya bersifat lebih aman.

Dapat dipahami bahwa tanaman apotik hidup adalah suatu tanaman yang memiliki nilai khasiat yang dapat dijadikan sebagai penawar penyakit, seperti kunyit, jahe, lengkuas, lidah buaya, tanaman-tanaman ini memiliki efek samping yang lebih rendah dibandingkan obat-obatan hasil produk.

Sebuah penelitian oleh Rita Feni tentang manfaat tanaman apotik hidup menyebutkan bahwa tanaman apotik hidup memberikan manfaat berupa meningkatnya keterampilan seseorang dalam pemanfaatan lahan kosong menjadi lahan produktif dengan tanaman apotik hidup.⁷⁴

Menurut Rusmina,dkk, yang disebut sebagai tanaman apotik hidup adalah tanaman yang bagian-bagiannya memiliki khasiat sebagai obat baik itu dari akarnya, batang, daun, dibudidaya maupun nonbudidaya.

Hal tersebut memberikan pemahaman bahwa menanam tanaman apotik hidup memberikan pelajaran bahwa dengan melakukan kegiatan tersebut seseorang dapat memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami oleh tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat dari akar hingga seluruh bagian-bagiannya.

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Kepala Madrasah yakni Ibu Zah mengenai gaya hidup beliau

⁷⁴ Rita Feni dan Edy Marwan,dkk, Tanaman Apotik Hidup Untuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.6 Nomor 1, Februari 2022,hlm.174.

yang mengutamakan obat-obatan alami. Beliau menjelaskan bahwa,⁷⁵

Sekarang saya lebih intensif menjaga Kesehatan dengan memanfaatkan obat-obatan alam yakni mengaplikasikan buah lemon, kurma, madu, minyak kelapa, dan sebagainya untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengantisipasi efek samping yang lebih rendah ketimbang mengkonsumsi obat-obat hasil industri kimia.

Setiap orang dengan pola hidup yang berbeda, pola penyakit yang beragam membutuhkan pengobatan dari alam dibandingkan obat-obat kimia dilihat dari efek samping yang lebih rendah daripada efek obat herbal. Tanaman yang merupakan obat-obatan dari alam juga memiliki nilai ekonomis yang menjadi solusi tepat bagi yang minim pemasukan.

Alasan Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan menanam apotik hidup adalah untuk menerapkan gaya hidup sehat. Gaya hidup beliau yang menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi kurma, lemon, madu, minyak kelapa. Hal tersebut menjadi ide untuk menerapkan apotik hidup, kepala sekolah mengaktualisasikan idenya dari apa yang pernah di singgung oleh Ketua Yayasan yakni menanam tanaman apotik hidup dana di tambah lagi dengan jenis tanaman lainnya.

Dalam sebuah penelitian Kementerian Pertanian memberikan tanggapan terkait tanaman apotik hidup beliau menyatakan bahwa, tumbuhan atau tanaman obat memiliki pengaruh yang besar bagi kesehatan manusia bila digunakan. Termasuk sebagai bahan kosmetik atau

⁷⁵ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023

bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai produk yang dibutuhkan untuk Kesehatan lainnya.

Pada pelaksanaannya tentu melalui beberapa tahapan, kegiatan ini diawali dengan persiapan lahan berupa penyediaan lahan yang digunakan sebagai lokasi penanaman tanaman apotik hidup dan berbagai buah lainnya, kemudian tahap pelaksanaan dilakukan oleh peserta didik beserta guru yang mendampinginya, kemudian tahap terakhir adalah melakukan perawatan hingga terbentuk jadwal permasing-masing kelas yang dimana dilakukan setiap harinya.

Hal tersebut merupakan informasi dari salah satu peserta didik ketika melakukan wawancara dengan Haya menerangkan bahwa⁷⁶

Kita punya jadwal masing-masing untuk merawatnya kak, tetap kita rawat dia.

Kepala Madrasah mengusulkan hal ini kepada Ketua Yayasan dan atas persetujuan Ketua Yayasan membelikan tanaman Manggis, Kelengkeng, lemon, dengan jumlah dana yang terkumpul 250 ribu, untuk mencukupi dana tersebut menggunakan dana tambahan dari Ketua Yayasan. Tanaman tersebut ditanam oleh peserta didik yang diharapkan kreativitasnya berkebun dan bagaimana merawat tanaman tersebut.

Kepala Madrasah menyinggung proses pembelian bibit apotik hidup dalam wawancara dengan beliau, menerangkan bahwa,⁷⁷

Saya mengadakan program infaq di hari jum'at dalam rangka mengantisipasi kerusakan fasilitas beserta pengadaan fasilitas yang juga dapat melatih kreativitas mereka, walaupun tidak semuanya mengeluarkan iuran tersebut, guru-guru mengarahkan ketua kelas untuk

⁷⁶ Haya, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023

⁷⁷ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023

mengontrol iuran dengan baik, pada saat itu uang yang terkumpul sejumlah 250k, saya komunikasikan dengan ketua Yayasan untuk membelikan berbagai tanaman dalam rangka program apotik hidup ini lalu kemudian sekarang bis akita lihat hasilnya di belakang halaman sekolah.

Peserta didik mengeluarkan infaq berupa iuran seribu setiap hari jum'at, dana yang terkumpul tersebut digunakan pada keperluan tertentu sebagaimana mestinya, seperti diarahkan pada pengisian pulsa listrik, pembelian tinta, hingga dapat membeli tanaman apotik hidup, berikut adalah bentuk format iuran infaq jum'at yang dilakukan oleh peserta didik MTs Baiturrahim Kabar.⁷⁸

Tabel 3.6 Data Infaq Jum'at Siswa MTs

Bulan	Jumlah Infaq Jum'at				
	Kelas VII A	Kelas VII B	Kelas VIII A	Kelas VIII B	Kelas IX
AGST	Rp. 60.000	Rp. 50.000	Rp. 45.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000
SEPT	Rp. 30.000	Rp. 25.000	Rp. 35.000	Rp. 45.000	Rp. 35.000
OKT	Rp. 50.000	Rp. 40.000	Rp. 35.000	Rp. 45.000	Rp. 45.000
NOV	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 35.000	Rp. 25.000	Rp. 35.000
DES					
Total	Rp. 160.000	Rp. 140.000	Rp. 150.000	Rp. 165.000	165.000

Menurut hasil observasi peneliti menemukan berbagai macam tanaman di lingkungan halaman belakang sekolah, diantaranya adalah rempah-rempah seperti, tanaman kunyit, tanaman lengkuas, jahe, kumis kucing, dan berbagai pohon diantaranya, pohon

⁷⁸ MTs Baiturrahim, Dokumentasi, 25 Desember, 2023

manggis, pohon nangka, pohon pisang, pohon kelengkeng, pohon markisa, pohon mangga, pohon kelapa yang baru bertunas. Dan peneliti menemukan masing-masing kelas terdapat jadwal melakukan perawatan terhadap tanaman-tanaman tersebut⁷⁹.

Peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan dimana ditanami tumbuh-tumbuhan apotik hidup ini, di halaman belakang sekolah ditemukan berbagai macam tanaman seperti kunyit, jahe, lengkuas, kemudian buah-buahan seperti manggis, kelengkeng, mangga, dan markisa. Tanaman ini tampak dirawat dengan baik, dan peneliti diarahkan oleh salah satu peserta didik untuk melihat jadwal perawatan terhadap tanaman-tanaman tersebut ditempel di dinding setiap ruang kelas⁸⁰

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Kepala Madrasah mengenai terselenggaranya apotik hidup, beliau mengatakan bahwa⁸¹,

Sekarang sedang berjalan kegiatan Apotik Hidup, peserta didik meluangkan Sebagian waktunya untuk meluangkan diri dengan Tanaman Apotik Hidup yang ditanamnya.

Ibu hartini salah satu guru MTs Baiturrahim dalam wawancara mengenai kegiatan menanam apotik hidup dan tanaman lainnya, mengatakan bahwa,⁸²

Ketua Yayasan menyinggung tanaman apotik hidup, diaktualisasikan oleh kepala sekolah, apotik hidup kini baru diterapkan, masih baru berjalan, ini diadakan sekitar bulan agustus.

Dapat dipahami bahwa program ini benar-benar mendapat perhatian yang penuh dari pihak madrasah,

⁷⁹ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 1 Desember 2023

⁸⁰ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 1 Desember 2023

⁸¹ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023.

⁸² Hartini, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023

peneliti sangat menikmati suasana yang nyaman dari belakang halaman sekolah tersebut. Kegiatan pembuatan apotek hidup ini memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana pentingnya menjaga kesehatan, serta mengedukasi peserta didik tentang manfaat tanaman sebagai apotek hidup untuk mewujudkan hidup sehat dimulai diri sendiri dan keluarga. Dengan demikian peserta didik akan lebih siaga dan cepat sadar akan kebutuhan kesehatan dan dapat mengantisipasi secara mandiri jika mereka membutuhkan pertolongan secepatnya sewaktu-waktu. Dan juga mengajarkan mereka bagaimana menghidupkan lahan yang kosong.

Yuni Melfia dalam bukunya menerangkan manfaat bercocok tanam dapat melatih kreativitas, tentunya aktivitas tersebut akan melibatkan munculnya gagasan-gagasan baru sebagai rancangan bagaimana desain atau tata letak yang tepat dan menarik, hal tersebut dibuat sebagai kesan nilai estetis pada lahan tersebut.⁸³

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh Restia Ningrum menyebutkan model kreativitas seseorang terlihat dalam penyelesaian masalah yang adaptif, yakni gaya ini cenderung bekerja memakai kreativitasnya untuk menyempurnakan yang sudah ada, membuatnya menjadi lebih baik dan efisien.⁸⁴

Dapat dipahami bahwa kreativitas ditandai dengan karakter seseorang yang membuat sesuatu menjadi lebih baik dan lebih efisien, upaya penanaman apotik hidup dan tanaman lainnya pada lahan kosong

⁸³Yuni Melfia, *Seri Pertanian: Teknik Bercocok Tanam Di Lahan Sempit*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001) ,hlm.18.

⁸⁴ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan ...*, (Jakarta: Psikologi Corner, 2021), hlm. 17-18.

memberikan mereka peluang untuk mengembangkan kreativitasnya dengan bebas berkarya.

Menurut Hasil Observasi, di lingkungan Madrasah Baiturrahim terdapat tanaman apotik hidup yang di tanam di sekeliling pembatas lahan, kemudian buah-buahan yang pertumbuhannya dengan cara menjalar seperti buah markisa dibuatkan kerangka Menara yang diletakkan sebagai peneduh jalan di bagian belakang madrasah, kemudian pohon kelapa diletakkan di beberapa titik tepatnya ujung-ujung lahan. Kemudian pohon mangga dan pohon kelengkeng di letakkan di dekat berugak dsb.⁸⁵

C. Pelaksanaan Keterampilan Memasak Khas Lombok sebagai Pemanfaatan Jam Pelajaran Prakarya

Wawancara mengenai penjelasan kemenag tentang pengembangan amteri Prakarya oleh salah satu guru MTs Baiturrahim yakni Buk hartini yang mengatakan bahwa⁸⁶

Kemenag pernah menyarankan pemberlakuan materi yang diajarkan tergantung apa yang mendesak menjadi kebutuhan untuk diajarkan menurut sekolah itu sendiri, itu bisa menjadi materi prakarya tidak mesti harus berpatokan kepada buku paket dari kemenag.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai tugas tambahan beliau sebab kekurangan pendidik, beliau menjelaskan bahwa⁸⁷

Mata pelajaran Prakarya sekarang tidak ada yang pegang, kita kekurangan tenaga pendidik, saya yang ambil alih pelajaran Prakarya.

⁸⁵ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023

⁸⁶ Hartini, *Wawancara*, Kabar, 18 Desember 2023

⁸⁷ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 18 Desember 2023.

Berdasarkan permendikbud pasal 9 ayat (4) menerangkan tentang Kepala Sekolah yang dapat menjalankan tugas mendidik dalam kelas sebagai tugas tambahan yakni, bahwa kepala sekolah dapat menjalankan tugas tambahan berupa menjadi guru kelas selama guru tersebut tidak dapat melangsungkan pembelajaran terhadap peserta didik dengan alasan tertentu yang bersifat sementara dan menjadi pengganti tetap tatkala belum menemukan pengganti guru yang tepat.⁸⁸

Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 11 ayat (3) terkait kategori kecukupan pendidik menyatakan bahwa yang dikatakan sebagai kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan adalah kesesuaian tersedianya antara jumlah penduduk yakni jumlah rombongan belajar dan jumlah pendidik yang mengampu mata pelajaran.⁸⁹

Oleh karena itu Kepala Sekolah/Madrasah mengambil alih memerankan tugas tambahan sebagai guru Prakarya dengan memberlakukan materi-materi yang menurut beliau perlu untuk dikembangkan.

Pembelajaran prakarya di isi biasanya selama ini dengan hanya teori, mengingat teguran Ketua Yayasan mendorong Kepala Madrasah untuk mengambil tindakan untuk menjadikan prakarya sebagai ajang pembentuk kreativitas peserta didik baik laki-laki maupun perempuan.

⁸⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah, Pasal 9 Ayat (4).

⁸⁹ Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 11 ayat (3).

Dalam wawancara dengan kepala sekolah/madrasah mengingat tanggapan Ketua Yayasan mengenai pembelajaran prakarya disebutkan bahwa⁹⁰

Ketua Yayasan pernah menyinggung pembelajaran prakarya disebuah pembicaraan yang tidak disengaja, beliau menyampaikan kritik dengan guyonan supaya pembelajaran tidak hanya diisi dengan pembuatan “beberok” saja, adakan hal yang baru, dari sana saya berinisiatif untuk mengadakan kegiatan memasak dalam pembelajaran Prakarya dan selebihnya saya isi dengan kegiatan religious terkhusus baca Al-Qur’an karena tidak sedikit yang saya dapati belum tartil bacaannya.

Prakarya di isi dengan pembelajaran keterampilan memasak khas Lombok yang diupayakan oleh Kepala Sekolah/ Madrasah untuk meningkatkan karakter kreatif peserta didik di isi dengan kegiatan memasak, resep utama masakannya adalah memasak masakan khas lombok dengan tujuan bisa dipraktikkan dirumah dan mampu membuat masakan ala rumahan dan itu sangat dapat membantu memberi pemasukan sbila ingin membuka usaha. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat dinikmati oleh peserta didik bahkan dibawa kerumah untuk dinikmati juga oleh keluarganya.

A.A Ketut Jelantik menerangkan dalam bukunya mengenai Kepala Sekolah/Madrasah sebagai personal, kepala sekolah/madrasah mesti bersikap terbuka terhadap arus perkembangan dalam bidang Pendidikan terutama dalam mengembangkan nilai-nilai karakter, teutama karakter kreatif.⁹¹

⁹⁰ Zahratul Ain, Wawancara, Kabar, 18 Desember 2023.

⁹¹ A.A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang...* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.4-5.

Dapat dipahami bahwa Kepala Madrasah sangat bersikap terbuka dengan perkembangan arus terutama memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan karakter kreatif dalam pembelajaran Prakarya, kedepannya peserta didik diharapkan dapat membuka lapangan kerja sendiri dengan bekal karakter kreatif yang dipersiapkan dari sekarang.

Diterangkan dalam sebuah artikel terkait pulau Lombok yakni Lombok bukan hanya dikenal sebagai keindahan alamnya sebagai orientasi wisata. Pulau ini juga memiliki makanan yang khas dan populer bagi pecinta kuliner Lombok.⁹² Penjelasan tersebut menerangkan bahwa pulau Lombok bukan hanya dikenal dari wisatanya namun populer juga dengan kulinernya, oleh karena itu dalam pelajaran Prakarya diberlakukan kegiatan memasak khas Lombok.

Dalam sebuah artikel mengenai hidangan sederhana resep special disebutkan bahwa kunci daripada mengajar memasak adalah salah satunya dengan “buatlah serasa seperti rumah sendiri”, resep apapun jika merupakan hasil buatan sendiri masakan tersebut bukan hanya sebagai sajian biasa namun terdapat suatu kenangan yang dibagikan sebab sentuhan resep special hidangan sederhana biasanya berasal dari masakan legenda yang mengubah selera, ajak peserta didik untuk menghidupkan resep tersebut dan mencobanya sendiri.⁹³

Wawancara dengan Haya sebagai siswi MTs kelas VII menyebutkan menu yang dimasak dalam

⁹² Lombok Wander Tour & Travel, Makanan Khas Lombok Yang Wajib di Coba, <https://www.gamedia.com/best-seller/makanan-khas-lombok/> ,Di Akses pada 21 Desember 2023, pukul 06.52.

⁹³ Omnify, Cara Membuat Kelas Memasak Anda Lebih Menarik <https://www.getomnify.com/blog/how-to-make-your-cooking-classes-more-engaging> Diakses pada Minggu 10 Desember 2023, diunggah pada 26 Agustus 2022

pelaksanaan keterampilan menjahit mengatakan bahwa,⁹⁴

Saya diajar memasak oleh bu kepala sekolah membuat berbagai jenis masakan lengkap dengan minumannya, temanya masakan khas Lombok, saya senang bisa mencoba memasak dengan teman-teman yang lain, kegiatannya menyenangkan, waktu itu kelompok kita membuat sayur sop, sambal ayam pedas telur, mata sapi, kita membuat es kelapa muda. Seru banget kak.

Wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama sani sebagai perwakilan kelas VIII, menyebutkan prosesi pelaksanaan keterampilan memasak pada pembelajaran prakarya, mengatakan bahwa⁹⁵

Kami berhasil membuat masakan yang enak, dibimbing oleh kepala madrasah, kegiatan itu satu kali persemester, kami waktu itu membuat makanan yang temanya makanan Kha Lombok, walaupun alat-alat yang tersedia belum lengkap kami membawa alat -alat yang dibutuhkan dari rumah, kami memasak di suatu ruangan sekitar jam 08.00-15.00, kami iuran sebanyak 25rb sebanyak 25 orang, dan itu kami bawa kerumah juga keluarga bisa mencicipi masakan kami.kelompok kami waktu itu membuat pececing dan pecel dengan toping bermacam-macam dan minumannya squash susu lemon.

Peneliti melakukan wawancara juga dengan Balqis sebagai siswi kelas IX menyatakan pendapatnya

⁹⁴ Haya, *Wawancara*, kabar, 20 Desember 2023.

⁹⁵ Sani, *Wawancara*, Kabar, 20 Desember 2023.

mengenai keterampilan memasak yang diberlakukan dalam pembelajaran prakarya, mengatakan bahwa⁹⁶

Saya pernah diajarkan memasak tema masakan yang kita buat adalah masakan Khas Lombok, saya senang sekali karena bisa belajar memasak masakan ini sebagai pengalaman saya dan pembelajaran yang berharga bagi saya. Kelompok kami membuat capcay, sambal ayam dan telur, sebenarnya bahan dasarnya sama kak, yaitu telur daging ayam dan tempe dan susu yang menjadi lauk kita sehari-hari, kita disuruh menyajikannya sekreatif mungkin.

Restian Ningrum menyebutkan indikator karakter kreatif berupa serius tapi santai dalam bukunya yakni, karakter ini cenderung membuat seseorang memiliki pola pikir yang menyenangkan.⁹⁷

Demikian itu dapat digambarkan bahwa karakter kreatif dapat menciptakan sesuatu yang menyenangkan, tercermin dalam kegiatan ini hasil masakannya terlihat sangat menarik sehingga mengundang selera yang melihatnya, ketika karakter ini terus dilatih maka harapan akan mampu membuka lapangan kerja sendiri dapat terealisasikan.

Dapat disimpulkan bahwa, Sebuah sekolah di Kabar MTs Baiturrahim menawarkan kegiatan keterampilan memasak untuk mengisi pembelajaran prakarya di dalam kelas, kelas ini ditawarkan sebagai solusi daripada pembelajaran yang selama ini tidak membuahkan hasil di sekolah tersebut. Dalam sebuah kesempatan Kepala Madrasah membagikan saran-saran sembari memandu para peserta didik yang sedang memasak, tujuan Kepala Madrasah adalah untuk

⁹⁶ Balqis, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember 2023.

⁹⁷ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan ...*, (Jakarta: Psikologi Corner, 2021), hlm. 15-16.

meningkatkan minat mereka memasak dirumah dengan masakan ala lombok diharapkan juga mampu membuka peluang usaha masakan ala rumahan.

Pelaksanaan keterampilan memasak khas Lombok pada jam pelajaran Prakarya Demikian itu merupakan upaya yang termasuk kepada indikator keberhasilan kelas dimana pemberian tugas menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun yang modifikasi.⁹⁸

D. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryoboroto adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memperkaya juga memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik.⁹⁹

Hasil penelitian di MTs Baiturrahim Kabar dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sudah baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi, hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Zahratul Ain, S.Pd sebagai Kepala Madrasah di MTs Baiturrahim Kabar sebagai berikut ini.¹⁰⁰

Alhamdulillah ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab berproses dengan baik, namun tentu kita harapkan peningkatan dalam progresnya, kegiatan ini sudah tiga tahun berjalan.”

Pada Pasal 2 Permendikbud RI tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah menyebutkan tentang tujuan ekstrakurikuler,

⁹⁸ Lilis Kholisoh Nuryani, *Manajemen Mutu: Kunci Membentuk Santri Maniri dan Berkarakter Islami*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), h. 61.

⁹⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 287.

¹⁰⁰ Zahratul Ain, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kepribadian, kemampuan, Kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan nasional.¹⁰¹

Wawancara dengan Kepala Sekolah terkait tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, berikut adalah¹⁰²

Tujuan kami mengadakan ekstrakurikuler ini untuk menyediakan kesempatan terhadap peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris maupun Arab, berbahasa dalam pembelajaran dikelas hanya mampu memberikannya tambahan pengetahuan, nah ekstrakurikuler ini diharapkan mampu melatih keterampilan Peserta Didik dalam Berbahasa Inggris Maupun Arab. Hal ini sangat menjadi perhatian kita karena Bahasa merupakan modal utama mereka menguasai berbagai ilmu pengetahuan, banyak sekali pengetahuan yang belum didapatkan hanya karena dibatasi oleh kemampuan dalam berbahasa.

Dapat dipahami bahwa kepala madrasah sangat mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler Bahasa ini, dapat disesuaikan dengan tujuan yang didapatkan berdasarkan dokumentasi, sebagai berikut.¹⁰³

Table 3.7 Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa

No	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa
----	--

¹⁰¹ Permendikbud RI Pasal 2 Tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah

¹⁰² Zahratul Ain, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

¹⁰³ MTs Baiturrahim Kabar, *Dokumentasi*, 15 Januari 2024.

1	Menyediakan sebuah wadah pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang lebih menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari dan mempraktikkan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
2	Membangun semangat dan rasa percaya diri peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik dalam berbahasa Inggris dan Arab
3	Sebagai sarana peserta didik berlatih untuk menghadapi kompetensi dalam bidang Bahasa

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, guru yang mengampu ekstrakurikuler Bahasa merupakan tenaga pengajar yang ada di madrasah ini sendiri. Hal ini diungkap oleh Ibu Zahratul Ain¹⁰⁴

Dalam menentukan guru ekstrakurikuler pihak madrasah memanfaatkan pengajar Bahasa Arab maupun Inggris di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Baiturrahim, dengan dana yang terbatas maka kami menanyakan kesiapan beliau untuk mengisi pada jam ekstrakurikuler Bahasa.

Berikut adalah data dokumentasi daripada jumlah guru yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler Bahasa.

Tabel 3.8 Jumlah Guru Ekstrakurikuler Bahasa

Ekstrakurikuler Bahasa	
Guru Bahasa Inggris	2
Guru Bahasa Arab	2
Total	4

¹⁰⁴ Zahratul Ain, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

Ekstrakurikuler ini diwajibkan bagi setiap peserta didik, wawancara dengan Pak Majid selaku guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris.¹⁰⁵

Kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh peserta didik, diantara sekian ekstrakurikuler, kegiatan ini termasuk yang harus diikuti oleh setiap peserta didik,

Mengajar adalah bentuk upaya guru dalam memberikan rangsangan , pengarahan, bimbingan serta dorongan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹⁰⁶

Strategi belajar mengajar disusun dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, dengan demikian hal ini mencakup proses penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, serta pemanfaatan sarana dan prasarana penting untuk diperhatikan.¹⁰⁷

Untuk mencapai prestasi yang diharapkan, tentu kegiatan ini memiliki persiapan yang matang melalui perencanaan, diungkapkan oleh Ibu Maryam selaku guru ekstrakurikuler Bahasa Arab.¹⁰⁸

Dalam proses belajar mengajar tentunya harus dimulai dengan sebuah perencanaan yang bertujuan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Seorang guru sebelum mengajar harus merencanakan sesuatu agar dapat menarik dan mengesankan bagi anak, sehingga anak bersemangat dan termotivasi mengikuti kegiatan tersebut.

¹⁰⁵ Abdul Majid, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

¹⁰⁶ Naniek Kusumawati & Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2019), hlm.46.

¹⁰⁷ Halim Simatupang, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke 21*, (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019), hlm. 4.

¹⁰⁸ Siti Maryam, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa pada sore hari kegiatan tersebut dilaksanakan, peneliti menemukan begitu antusiasnya peserta didik selama dalam proses belajar ekstrakurikuler Bahasa ini. Pada saat itu kegiatan ini dilaksanakan di aula Madrasah Baiturrahim Kabar.¹⁰⁹

Sarana dan prasarana yang ada di Baiturrahim digunakan untuk memudahkan dan mendukung proses kegiatannya. Hal ini diungkapkan oleh pak Haryudi selaku Guru Ekstrakurikuler Bahasa Arab.¹¹⁰

Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler Bahasa berperan penting. Tanpa di dukung oleh sarana dan prasarana kegiatan belajar dan mengajar tidak akan maksimal, kami menyediakan masjid baiturrahim sebagai tempat pelaksanaannya, dapat juga dilaksanakan di aula serta difasilitasi dengan papan tulis, pengeras suara, meja bagi guru, dan sebagainya.

Kegiatan ini terlaksana di aula maupun di masjid seperti yang tertera pada dokumentasi daripada jadwal kegiatan ekstrakurikuler Bahasa.¹¹¹

Tabel 3.9 Jadwal pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa

Hari	Jam	Mapel	Ustazd	Tempat
Senin	15.30-17.00	Bahasa Inggris	Siti Paizatun, S.Pd	Masjid
Senin	19.00-20.30	Bahasa Arab	Haryudi S.Pd	Aula
Kamis	15.30-17.00	Bahasa Arab	Maryam S.Pd	Masjid

¹⁰⁹ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 15 Januari 2024.

¹¹⁰ Haryudi, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

¹¹¹ MTs Baiturrahim Kabar, *Dokumentasi*, 15 Januari 2024.

Kamis	19.00-20.30	Bahasa Inggris	Abdul Madjid S.Pd	Aula
-------	-------------	----------------	-------------------	------

Ibu Siti Paizatun selaku guru ekstrakurikuler Bahasa Inggris mengungkapkan bahwa terdapat manajemen pengelolaan pelaksanaan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi seperti kutipan berikut ini.¹¹²

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Bahasa. Dalam pelaksanaannya ada 4 hal yang harus di kuasai yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Perencanaannya meliputi kegiatan awal yang berisi pembukaan, kegiatan inti yaitu proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler Bahasa serta kegiatan akhir yakni penutup dari guru ekstrakurikuler.

Selain itu, kegiatan ini diatur dengan adanya jadwal kegiatan, dengan begitu guru dapat menyesuaikan waktu mengajar dan materi apa yang akan diajarkan. Seperti yang diterangkan oleh Ibu Siti Maryam sebagai guru ekstrakurikuler Bahasa, sebagai berikut.¹¹³

Untuk jadwal ekstrakurikuler Bahasa seminggu diadakan empat kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk Bahasa Inggris dengan guru yang berbeda dan dua kali pertemuan untuk Bahasa Arab, dilaksanakan pada pukul 15.30 sampai dengan 07.30 dan pukul 19.00-20.30

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Bahasa ada beberapa orang yang terlihat, diantaranya adalah kepala madrasah, guru ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

¹¹² Siti Paizatun, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

¹¹³ Siti Maryam, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

Seanjutnya wawancara mengenai kesan peserta didik selama mengikuti ekstrakurikuler Bahasa, ahmad manzul haq.¹¹⁴

Saya awalnya kurang suka dengan Bahasa Inggris karena lebih suka belajar Bahasa Arab. Tapi kita diajarkan juga di jam ekstrakurikuler jadi saya mulai senang dengan pelajaran Bahasa Inggris jadi alhamdulillah saya bisa belajar dengan baik dikelas selama belajar Bahasa Inggris.

Dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan oleh Kepala Madrasah dalam rangka pengembangan kemampuan berbahasa baik itu Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab berjalan dengan baik, guru dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan peserta didik terhadap pelajaran yang mesti peserta didik utamakan. Serta dalam prosesnya masih perlu ditingkatkan kualitasnya.

¹¹⁴ Ahmad Manzul Haq, *Wawancara*, 15 Januari 2024.

BAB IV
FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR
PENGHAMBAT UPAYA KEPALA MADRASAH
DALAM MENGUATKAN KARAKTER
KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS
BAITURRAHIM

**A. Faktor Pendukung Upaya Kepala Madrasah Dalam
Menguatkan Karakter Kreatif**

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah tidak terlepas daripada faktor pendukung maupun faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukung daripada upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif adalah

1. Faktor internal

a. Optimis sebagai ruh kegiatan

Optimis merupakan kualitas pemikiran dan keyakinan memandang ketidakpastian sebagai sesuatu yang menghasilkan kegembiraan.¹¹⁵ Terdapat keinginan kuat individu menyelesaikan sesuatu dengan baik, tidak terpuruk dalam ketidakpedulian, putus asa dalam menghadapi kesulitan.¹¹⁶

Optimis adalah suatu harapan individu kearah yang lebih baik.¹¹⁷ Dalam sebuah jurnal disebutkan cara menimbulkan rasa optimis adalah membuat suatu tujuan, mengasah kemampuan yang dimiliki, serta pergaulan yang dinamis¹¹⁸

¹¹⁵Sudiran & Sugiarti, dkk, *Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan*, (Malang: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020), ,hlm.1.

¹¹⁶Wening Wihartati, *Psikologi Kesehatan Berbasis Unity Of Science*, (Semarang: CV Lawwana, 2022) ,hlm.38.

¹¹⁷ Ipka, *Menjadi Pribadi Optimis*, Diakses pada 20 Desember 2023, pukul 20.56.

¹¹⁸ Ira Lusiawati, *Membangun Optimisme Pada Seseorang Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi Komunikasi*, *TEDC*, Vol. 10 Nomor 3, September 2016, hlm.151.

Dalam wawancara dengan Ibu Zah beliau mengungkapkan bahwa,¹¹⁹

Saya seringkali mengutarakan hal ini kita sebagai pemimpin harus lebih dulu bergerak, jangan gentar dan berjiwa berkorban, karena dari pengalaman-pengalaman sebelumnya memberikan pelajaran dimana saat-saat menegangkan dan puncak kepasrahan Allah selalu kasi jalan keluar.

Menurut hasil observasi peneliti menemukan Kepala Sekolah ketika melakukan observasi kepala sekolah dengan tegas dan lantang serta diselingi lelucon mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembersihan umum, semangat beliau memberikan pengaruh yang baik terhadap warga sekolah waktu itu.¹²⁰

Dapat dipahami bahwa sikap optimis sebagai andalan Kepala Sekolah merupakan pemikiran serta keyakinan yang berasal dari dalam diri menjadikan langkah beliau dalam menjalankan upaya demi upayanya membawa kebahagiaan (dibawa santai), melepas diri dari sikap putus asa dengan tujuan yang dibuat, lalu terus mengasah kemampuan yang beliau miliki.

Ciri-ciri optimis, slegman ada beberapa ciri-ciri seseorang dengan optimisnya yang tinggi. Pertama, memandang kemunduran sebagai garis datar pada suatu grafik yang hanya sementara. Kedua, cenderung melihat sisi ketidakbahagiaan sebagai sesuatu yang tidak bertahan lama. Ketiga,

¹¹⁹ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.

¹²⁰ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.

spesifik bahwa dirinya bukanlah pemeran tunggal daripada masalah tersebut.¹²¹

Menurut hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Pak Muh. Khotam Zam-Zami, beliau menyatakan bahwa¹²²,

Saya melihat semangat yang besar dalam diri Kepala Sekolah MTs Baiturrahim dalam berani mengambil tindakan yang menghasilkan seperti yang dapat di lihat di MTs Baiturrahim Sekarang, beliau selalu mengusulkan ide-ide yang unik dalam rangka lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas MTs Baiturrahim.

Menurut hasil observasi ketika peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa beliau menunjukkan semangatnya dalam mengontrol peserta didik yang dapat dilihat dari jam kedatangan beliau di sekolah tersebut sekitar pukul 06.45 wita.¹²³

Dapat dipahami bahwa sikap optimis beliau tercermin oleh kinerja beliau selama menjabat sebagai kepala sekolah, demikian tidak terlepas daripada sifatnya yang ceria sebagai wujud kecenderungannya memandang ketidakbahagiaan tidak akan bertahan lama.

Dalam ajaran Islam optimis berbentuk pemanfaatan secara maksimal terhadap waktu dan kesempatan dalam berbagai kegiatan. Adanya tekad sebuah kesungguhan, Tangguh serta tidak mudah menyerah.¹²⁴

¹²¹Wening Wihartati, *Psikologi Kesehatan Berbasis...*, (Semarang: CV Lawwana, 2022) ,hlm.39.

¹²²Muh. Khotam Zam-Zami, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023.

¹²³ MTs Baiturrahim Kabar, Observasi, 11 Desember 2023.

¹²⁴Khamimudin, *Fiqh Kesehatan; Isnpirasi Meraih Hidup Sehat Secara Kaffah*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013) ,hlm.59.

Seligman mengatakan bahwa bentuk optimis adalah salah satu bentuk sikap percaya bahwa peristiwa yang buruk bersifat sementara dan tidak akan mempengaruhi seluruh aktivitas yang ada karena suatu bentuk kelalaian merupakan sebab daripada suatu situasi, takdir maupun orang lain.¹²⁵

Indikator sikap optimis adalah, pertama kegairahan atau bersemangat¹²⁶, Kedua, indikator optimism yang utama adalah *happines*¹²⁷

Berdasarkan teori-teori tersebut terkait bentuk dan indikator optimis dapat memberikan pengembangan pemahaman yakni kepala sekolah yang memiliki pribadi yang optimis terlihat daripada pemenuhan indikatornya yakni memiliki kegairahan dan semangat yang stabil, karakter peserta didik merupakan turuna daripada karakter yang di tirunya, Kepala Madrasah mengupayakan berbagai kegiatan dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik, pengaruh terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut adalah sikap optimis yang di milikinya.

b. Motivasi Berprestasi

Tugas Kepala Madrasah adalah dapat memberikan motivasi kerja baik para guru maupun staff, tujuan memberi motivasi adalah untuk memberi semangat kerja yang tinggi.¹²⁸

¹²⁵Wening Wihartati, *Psikologi Kesehatan...*, (Semarang: CV Lawwana, 2022), hlm.38.

¹²⁶Rizki A. Rosyadi, *7 Etos Langit: Panduan Meramu Hidup Berkah Bahagia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019) ,hlm. 77.

¹²⁷Indra Yohanes Kiling & Yunita, dkk, Optimisme Disposisional dan Pengukurannya Pada Orang Usia Lanjut, *Jurnal Of Health and Behavioral Science*, Vol. 1 Nomor 1, Maret 2019 ,hlm.7.

¹²⁸Muhammad Iqbal, Boihaki, dkk, *Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah: Kemampuan, Kinerja, dan Prestasi*, (Sumatera Barat: Penerbit PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023) ,hlm.54.

Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dapat diupayakan melalui perbaikan atas perilaku kepemimpinan (leadership behavior). Perilaku kepemimpinan terunjuk melalui pendekatan persuasive dalam mempengaruhi, emotivasi guru agar tekun melakukan tugas, menggerakkan guru agar dapat bekerjasama, membimbing guru, dan memberikan keteladanan.¹²⁹

Ketika melakukan wawancara, peneliti diceritakan oleh kepala sekolah, sebuah pengalaman dari cibiran orang, beliau mengungkapkan bahwa¹³⁰

Dulu kasus penghinaan instansi sempat tersebar di sekolah ini bahwa diprediksikan akan menjadi kandang ayam sepinggal Ketua Yayasan, tetapi semua itu bukan alasan Baiturrahim untuk mundur, melainkan menjadi motivasi untuk bangkit, dan sekarang semuanya mengalami perkembangan, mulai dari fasilitasnya hingga kegiatan-kegiatannya.

Dalam sebuah buku yang dikarang oleh Kasdar Al Ade Saputra disebutkan cara menyikapi sebuah cibiran bahwa tidak perlu menanggapi cibiran dan ejekan orang lain dengan hal yang semisalnya. Cukup jadikan saja sebagai pembangkit yang dapat membantu meraih dan memiliki suatu keinginan.¹³¹

Dalam sebuah wawancara dengan salah satu guru Ibuk Rosna terkait cibiran terhadap instansi lembaga, beliau mengatakan bahwa¹³²

¹²⁹ Sumarni, Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, *Jurnal Ekonomika*, Vol. 5 No 1, 2015, hlm.72.

¹³⁰ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.

¹³¹ Kasdar Al Ade Saputra, *One Thousand and One Reasons To Be Success*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021) ,hlm.6

¹³² Rosna, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.

Banyak cibiran-cibiran orang diluar sana yang membuat kita bangkit dan terus bangkit, ada yang mengatakan sekolah ini akan menjadi kandang ayam, tetapi saya mengatakan alhamdulillah berarti kelas madrasah kita *greatnya* tinggi dimata masyarakat, dan kita bertekad untuk melakukan pembangunan demi pembangunan dengan alhamdulillah sekarang bukan programnya yang semakin menarik namun dari sekilas dipandang dari berbagai sisi sangat indah dan menawan.

Menurut hasil observasi peneliti melihat keasrian lingkungan sekitar madrasah, beragam warna yang dapat memanjakan mata, terdapat mading yang menggambarkan secara sekilas berbagai acara yang telah dilalui oleh para guru dan peserta didik, mulai dari kegiatan lomba hadroh, kamping, kunjungan para Syeikh Mesir, perayaan milad madrasah, perayaan hari guru hari santri, dan sebagainya.¹³³

Dalam sebuah wawancara dengan wali murid terkait perkembangan pesat daripada Madrasah Baiturrahim, inak Rohmi beliau mengatakan bahwa¹³⁴

“ ya beracara kanyan be Baiturrahim ni, Trus sekena bagus nengkaja ruana lengan luar dateng dalem (Baiturrahim padat dengan kegiatannya, lingkungannya juga semakin menarik dilihat dari luar maupun dalem”

Salah satu wali muri berkomentar mengenai tanggapan positifnya terhadap perkembangan Baiturrahim, dimana lembaganya semakin direnovasi

¹³³ MTs Baiturrahim Kabar, Observasi, 15 Januari 2024.

¹³⁴ Rohmi, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.

dan tampak terjaga dengan baik, serta berbagai acara yang beliau lihat dan hadiri.

Arif Rahman Lubis menyebutkan dalam bukunya efek daripada sebuah cibiran, bahwa betapa bagi orang yang kuat, cibiran, hinaan, bahkan pengusiran bisa menjadi motivasi yang mendorong dirinya untuk semakin maju.¹³⁵

Oleh karena itu motivasi berprestasi oleh strategi kepemimpinan dalam pengelolaan madrasah tercermin dari bukti-bukti yang ada. Bahkan cibiran pun dapat menjadi penggerak dalam proses menuju perbaikan.

2. Faktor eksternal

a. Adanya dukungan dari masyarakat

Muchlisin Riadi dalam bukunya menjelaskan bahwa bentuk dukungan masyarakat yakni berbentuk suatu perhatian, penghargaan (apresiasi), penerimaan, *support* maupun pertolongan dalam bentuk lainnya.¹³⁶

Diterangkan juga oleh Syaiful Sagala dalam bukunya tentang bentuk partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat dapat berupa meluangkan waktu ikutserta dalam kegiatan Pendidikan, berkontribusi menyumbangkan dana untuk operasional sekolah, mengusulkan gagasan-gagasan untuk memecahkan permasalahan Pendidikan di sekolah, adanya kepercayaan dan atau kemauan

¹³⁵Arif Rahman Lubis, *I Have A Dream*, (Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2017), hlm.132.

¹³⁶ Muchlisin Riadi, *Pengertian, Bentuk dan Manfaat Dukungan Sosial*, <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-bentuk-dan-manfaat-dukungan-sosial.html>, diakses paa 21 Desember 2023, pukul 03.41.

untuk membantu meningkatkan mutu Pendidikan menuju yang lebih kompetitif.¹³⁷

Inak imek satu warga masyarakat yang pernah menjadi pengguna hasil karya menjahit, Menurut hasil wawancara terkait tanggapannya mengenai hasil karya tersebut, beliau menuturkan bahwa¹³⁸

Saya suka dengan hasil bajunya namun ukurannya yang pas membuat dia tidak bisa dipakai lama oleh anak saya, saran saya mungkin gayanya juga yang baut ukurannya pas, tapi gpp saya sangat mengapresiasi hasil karya mereka, mereka baru belajar dan memiliki keberanian untuk menghasilkan suatu produk.

Peneliti melakukan wawancara dengan arahan warga terkait komentar pengguna hasil karya menjahit, dimana salah satu peserta didik pernah membuat baju gamis anak, anak tersebut Bernama hafizoh, dalam wawancara tersebut dia berkata,¹³⁹

Saya pernah dibuatin baju gamis dulu, gamis batik yang bagus, warnanya pink, saya mau dibuati lagi.

Wawancara terkait tanggapannya terhadap hasil karya daripada kreativitas peserta didik, salah satu warga yang pernah menjaddi pengguna hasil karya peserta didik adalah bapak mazhar wadi, beliau menuturkan¹⁴⁰

Saya pernah dibuatin baju kemeja, yang pertama kemeja yang berlengan pendek, dan itu nyaman sekali saya pakai, sampai-sampai

¹³⁷Syaiful Sagala, Dukungan dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan pendidikan Khususnya Di Sekolah, *Generasi Kampus*, Vol. 1 Nomor 2, September 2008 ,hlm.50.

¹³⁸ Rahimah, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.

¹³⁹ Hafizoh, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023 .

¹⁴⁰ Mazhar Wadi, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.

saya meminta dibuatin Kembali dengan bentuk lengan Panjang, nah saya kurang puas dengan hasil kemeja yang kedua ini, tapi bagus sekali buat mereka yang bisa menghasilkan produk seusia tersebut, saya sangat mengapresiasinya, dan saya sangat menyarankan untuk terus mengasah kemampuannya.

Menurut hasil observasi yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa terdapat absensi kegiatan menjahit yang merupakan bentuk perkembangan keanggotaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit, setiap tahunnya para wali-wali murid mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan menjahit dengan menghadiri pertemuan antar wali murid dalam proses rekrutmen peserta kegiatan ekstrakurikuler menjahit.¹⁴¹

Dapat dipahami bahwa kegiatan ini benar-benar mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk terus dikembangkan karena memang memberikan hasil yang bermanfaat bagi diri peserta didik dan hasil karyanya yang memiliki nilai kretaitas tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bentuk dukungan masyarakat oleh ibu Rohmi salah satu Wali Murid, beliau menyatakan bahwa¹⁴²

Kegiatan-kegiatan di Madrasah tersebut sangat mendapatkan perhatian dari masyarakat, kita selalu gotong royong.

Berdasarkan hasil observasi terkait ketekunan peserta didik merawat tanaman, peneliti menemukan peseta didik sedang mengangkut tanah dalam rangka perawatan terhadap lahan kosong yang ada di

¹⁴¹ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 26 Desember 2023.

¹⁴² Rohmi, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.

belakang madrasah, begitu juga dengan keikutsertaan masyarakat.¹⁴³

b. Fasilitas yang cukup memadai

Dalam buku yang dikarang oleh Muhammad Ali tentang kriteria fasilitas yang lengkap, fasilitas yang memadai merupakan tersedianya fasilitas-fasilitas seperti bangunan sekolah, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang computer, lapangan olahraga, kantin, tempat beribadah, kursi, meja, papan tulis, beserta yang lainnya sangatlah penting dalam proses perkembangan sistem pendididkan.¹⁴⁴

Fasilitas adalah suatu pendukung atau sarana yang disediakan agar dapat memudahkan berbagai kegiatan, dan sifatnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴⁵

Wawancara dengan Ibu Zah mengenai kecukupan fasilitas penunjang penyelenggaraan pendidikan oleh Madrasah Baiturrahim. Beliau selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa¹⁴⁶

Disini kita menyediakan sebuah ruangan beserta fasilitas yang dibutuhkan untuk memudahkan kegiatan menjahit peserta didik, kemudian terdapat halaman yang kosong yang cocok untuk ditanami berbagai macam tanaman untuk kegiatan apotik hidup. Namun kita membutuhkan tambahan fasilitas yang lainnya juga sebagai pendukung tercapainya tujuan Pendidikan ini.

Menurut hasil observasi yang peneliti telah lakukan, peneliti menemukan berbagai fasilitas yang

¹⁴³ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.

¹⁴⁴ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017) ,hlm.202.

¹⁴⁵ Pinhome, Apa Itu Fasilitas, <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas/> ,diakses pada 21 Desember 2023, pukul 03.46

¹⁴⁶ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 20 Desember 2023

cukup menunjang berbagai keterampilan yang di jalankan, namun masih ada fasilitas seperti penambahan jumlah ruangan yang dapat digunakan sebagai tempat penambahan ruang kelas ekstrakurikuler menjahit, dsb.¹⁴⁷

Menurut hasil obsevasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa fasilitas yang digunakan untuk mengadakan berbagai kegiatan di sekolah tersebut masih dikatakan cukup lengkap. Namun demikian keadaannya kegiatan-kegiatan tersebut tetap berjalan dan terus berkembang seiring waktu.

Dalam wawancara dengan Ibu Zah Selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan bahwa,

Dalam sebuah jurnal disebutkan bahwa fasilitas sangat mempengaruhi kreativitas siswa, hal tersebut membantu peserta didik untuk berkreasi menghasilkan berbagai jenis karya. sehingga menurut peneliti fasilitas ini sangat penting dalam menumbuhkan sifat aktif dan kreatif seorang pelajar.¹⁴⁸

B. Faktor Penghambat Upaya Kepala Sekolah dalam Memperkuat Karakter Kreatif Peserta Didik

1. Faktor Internal

a. Kondisi kesehatan yang terkadang kurang stabil

Makna Kesehatan adalah kemampuan tubuh berfungsi secara normal dan terbebas dari gangguan suatu penyakit.¹⁴⁹

Dalam sebuah jurnal hasil penelitian Gurdani Yogisutanti di sebutkan bahwa berdasarkan hasil

¹⁴⁷ MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 25 Desember

¹⁴⁸Sholihatul Hamidah Dauliy & Siti Ferissa, dkk, Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 Nomor 3, 2022 ,hlm.3736.

¹⁴⁹ Wikipedia, Kesehatan, diakses pada 21 Desember 2023, pukul 03.53.

penelitian dapat disimpulkan bahwa kelelahan kerja pada pendidik berhubungan dengan kebiasaan makan pagi dan lamanya waktu tidur.¹⁵⁰

Beliau menyinggung kondisi kesehatannya yang sedang kurang stabil kesehatannya, beliau menjelaskan bahwa¹⁵¹

Sekarang saya harus tidur siang walaupun hanya sekedar terlelap sebentar, kalau tidak dari sana awal dari penyakit berikutnya. Istirahat saya tidak boleh kurang sakarang nak. Sejak kecil sy di didik dan di latih untuk bekerja keras, jadi bisa jadi rasa cepat lelah di usia sekarang efek daripada terbiasanya bekerja keras dan istirahat yang kurang dan makan yang kadang tidak teratur juga.

Menurut hasil wawancara mengenai tanggapan terdapat dengan seorang guru MTs Ibu Ririn, Beliau mengatakan,

Seringkali saya melihat beliau bawa bekal berupa nasi maupun air perasan lemon dan madu sesampainya di sekolah, namun beliau tidak teratur jam berapa beliau sarapan, bahkan pernah saya mendengar beliau meminta saya atau guru- guru yang lain di siang hari untuk membelikannya nasi bungkus jika tidak membawa bekal dengan alasan belum sarapan.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beliau membawa air botol yang berisi perasan lemon dan madu hangat, sekitar pukul sepuluh saya mendengar beliau

¹⁵⁰Gurdani Yogjsutanti & hari Kusnanto,dkk, Kebiasaan Makan Pagi, Lama Tidur dan Kelelahan Kerja (FATIGUE) Pada Dosen, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9 Nomor 1, 2013 ,hlm.56.

¹⁵¹Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.

meminta rekan-rekan kerja (guru) untuk membeli bakso sebagai sarapan beliau, pada waktu itu beliau tengah sibuk memberikan arahan kepada guru untuk mengisi rapot hasil belajar siswa.

Dapat dipahami bahwa beliau kurang memperhatikan jam makan, sikap kerja keras yang secara spontan tercermin ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Dalam wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, beliau ungkapkan.¹⁵²

Baru-baru ini saya sudah membiasakan diri minum madu, pernah saya membeli dengan harga yang termurah sampai tertinggi dan kalau kamu ingin membuktikan madu itu asli atau tidak, masukkan ke kulkas, lihat apakah beku atau tidak, kalau tidak itulah madu yang asli.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru MTs Pak Aji, beliau mengatakan bahwa¹⁵³

Saya pernah mendapati kepala sekolah tidak masuk sekolah sehari-hari, kemudian saya menghubungi beliau lewat telpon, saya membuat lelucon dengan mengatakan buk saya saja yang menggantikan ibu menjadi kepala sekolah disini, istirahat dah ibu dirumah, beliau tertawa dan akhirnya beliau mengatakan tenaga saya masih belum pulih total, saya butuh istirahat untuk beberapa hari kedepan”.

Berdasarkan hasil penelitian dalam sebuah jurnal menunjukkan bahwa Kepala Madrasah diharapkan harus mampu menjadi figur setiap saat bagi guru-guru yang lain, mengontrol kinerjanya

¹⁵² Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.

¹⁵³ Aji, *Wawancara*, Kabar, 23 Desember 2023.

sehingga guru-guru tersebut semangat melaksanakan tugas dan otomatis dapat meningkatkan kualitas Pendidikan.¹⁵⁴

- b. Terkurusnya tenaga dan pikiran Kepala Madrasah disebabkan kurangnya tenaga kependidikan

Berdasarkan permendikbud pasal 9 ayat (4) menerangkan tentang Kepala Madrasah yang dapat menjalankan tugas mendidik dalam kelas sebagai tugas tambahan yakni, bahwa Kepala Madrasah dapat menjalankan tugas tambahan berupa menjadi guru kelas selama guru tersebut tidak dapat melangsungkan pembelajaran terhadap peserta didik dengan alasan tertentu yang bersifat sementara dan menjadi pengganti tetap tatkala belum menemukan pengganti guru yang tepat.¹⁵⁵

Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 11 ayat (3) terkait kategori kecukupan pendidik menyatakan bahwa yang dikatakan sebagai kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan adalah kesesuaian tersedianya antara jumlah penduduk yakni jumlah rombongan belajar dan jumlah pendidik yang mengampu mata pelajaran.¹⁵⁶

Dapat dipahami bahwa tenaga kependidikan yang tidak cukup menjadi tugas tambahan Kepala Madrasah untuk mencukupinya baik itu dengan tenaga maupun pemikirannya.

¹⁵⁴Melly, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Stress Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6 Nomor 2, Juni 2017, hlm124.

¹⁵⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah, Pasal 9 Ayat (4).

¹⁵⁶Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 11 ayat (3).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah beliau menceritakan keluhannya mengenai kurangnya tenaga kependidikan, beliau menjelaskan bahwa,

Disini tenaga kependidikan yang kurang, sementara peserta didik sangat membutuhkan kontrol yang kuat bagi perkembangan karakternya, saya memberlakukan materi ajar pada pembelajaran Prakarya dengan kegiatan mengaji dan memasak, karena saya sudah pikirkan baik baik, kementerian agama menyarankan pembelajaran Prakarya di isi dengan materi yang sekiranya sangat dibutuhkan dalam keseharian, saya mengumpulkan mereka untuk mengetes bacaan Al-Qur'annya ternyata tidak sedikit yang belum bisa karena mereka memang berasal dari tamatan sekolah yang beragam, sementara itu saya memberlakukan keterampilan memasak dalam Prakarya ini agar mereka bisa memasak ala rumahan khas Lombok, dan kedepannya dapat dijadikan sebagai lapangan kerja mereka.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya tenaga kependidikan memberikan tugas tambahan kepada Kepala Madrasah, Pembelajaran Prakarya di isi dengan pengembangan karakter kreatif dan pengembangan karakter religious dan itu tidak mudah, tenaga dan pikiran beliau benar-benar terkuras, sementara disisi lain peserta didik sangat membutuhkan kehadiran Kepala Madrasah.

Dalam sebuah wawancara dengan salah satu guru yakni ibu Siti mengenai kehadiran Kepala Madrasah, beliau mengungkapkan bahwa

Ibu Zah pernah sakit selama sehari-hari karena kelelahan kerja dan kurangnya istirahat beliau, apalagi waktu-waktu ini beliau sering sakit, begitu beliau sakit, katanya yang dirasakan adalah tenaga, beliau butuh pemulihan terhadap tenaganya. Semoga beliau dilindungi oleh Allah swt.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kurangnya tenaga kependidikan memicu terkurasnya tenaga dan pikirannya sehingga berpengaruh terhadap aktivitasnya sebagai Kepala Madrasah.

Jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah mata pelajarannya berpengaruh pada terkurasnya tenaga dan pikiran Kepala Sekolah, berikut adalah dokumentasi data guru dan data mata pelajaran yang peneliti dapatkan di MTs Baiturrahim Kabar.¹⁵⁷

Tabel 4.1 Total Guru dan Mapel

GURU & MAPEL	
JML GURU	JML MAPEL
11	16

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang data jumlah tenaga kependidikan dan mata pelajaran Berdasarkan dokumentasi tersebut jumlah guru dan jumlah mata pelajaran tidak sebanding, jadi problem ini menjadi bahan pikiran dan terkurasnya tenaga Kepala Sekolah.

A.A Ketut Jelantik menyebutkan dalam bukunya tentang fungsi Kepala Sekolah sebagai leader yakni Kepala Sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal

¹⁵⁷ MTs Baiturrahim, Dokumentasi, 25 Desember 2023.

dengan senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan pendampingan.¹⁵⁸

Oleh karena itu Kepala Sekolah dalam situasi dan kondisi apapun dan kapanpun beliau harus siap dalam menjalankannya, arahan demi arahan sangat mendukung terlaksananya proses Pendidikan yang baik. Namun tenaga kependidikan mengkhawatirkan kondisi fisik beliau dengan berbagai problema yang sudah dialaminya selama berproses.

Restia Ningrum menyebutkan dalam bukunya tentang porsi sensitif yang pas sebagai indikator karakter kreatif. Orang kreatif sangat terbuka dengan berbagai pengalaman dan gagasan baru, bahkan mereka akan terbebani dengan banyaknya masukan yang diterima.¹⁵⁹

Oleh karenanya, karakter kreatif peserta didik dengan porsi sensitif yang dimiliki akan berpengaruh terhadap menurunnya karakter tersebut ketika kurang kuat dukungan dari Kepala Sekolah, Kepala Sekolah sebagai seorang yang kreatif justru merasakan hal yang sama dengan peserta didiknya dalam hal ini, menurunnya karakter ini tatkala terus menerus kerja dengan porsi yang lebih.

2. Faktor Eksternal

a. Adanya Sebagian Wali Murid Lepas Tanggung Jawab dalam Pembiayaan

Dalam Pasal 9 Ayat (3) Permendikbud RI tentang Hari Sekolah Nomor 23 Tahun 2017 mengenai keikutsertaan Masyarakat dalam pembiayaan pendidikan, mengungkapkan bahwa Masyarakat sebagai penyelenggara Pendidikan wajib

¹⁵⁸ A.A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang...*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.4-5

¹⁵⁹ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif*, (Jakarta: Psikologi Corner, 2021), hlm. 17-18.

menjamin pemenuhan sumber daya pada sekolah yang diselenggarakannya untuk melaksanakan tugasnya yakni pembiayaan terhadap keperluan sekolah peserta didik.¹⁶⁰

Didukung juga oleh wawancara beliau mengenai sebagian wali murid keluhkan pembiayaan perhari pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yakni menjahit.¹⁶¹

“saya pernah mendapati komentar dari salah satu wali murid tentang iuran perhari sebanyak seribu buat anak-anak yang ikut ekstrakurikuler menjahit, saya kemudian memberi penjelasan secara langsung dengan menyebutkan tujuan daripada iuran tersebut untuk membantu mereka juga mengembangkan kreativitasnya dengan pengorbannya terhadap Ilmu berupa iuran tersebut. Kami mengajarkan mereka bagaimana merintis berjuang demi Ilmu yang mereka dapatkan.”

Dalam bukunya Restia Ningrum dijelaskan mengenai indikator karakter kreatif adalah bertekad kuat, yakni orang yang kreatif memiliki tekad yang kuat untuk mewujudkan imajinasinya, dengan begitu langkahnya akan mengajarkannya terbiasa bertahan melawan rintangan.¹⁶²

Dengan demikian, tekad yang kuat dari peserta didik dapat dikembangkan oleh kepala sekolah namun tetap saja indikator karakter kreatif

¹⁶⁰ Permendikbud RI tentang Hari Sekolah Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 9 Ayat (3)

¹⁶¹ Zahratul Ain, Wawancara, Kabar, 11 Desember 2023

¹⁶² Restia Ningrum, *Seni Berpikir Kreatif..*,(Jakarta: Psikologi Corner, 2021), hlm. 17-18.

anak akan tertutup ketika dukungan dari Orang tuanya tidak berperan didalamnya .

Iuran perhari dalam jumlah seribu memberatkan Wali Murid dalam membiayai anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kreativitasnya, berikut adalah dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa total iuran selama semester ini.¹⁶³

Tabel 4. 2 Total Iuran Perhari Ekstrakurikuler Menjahit.

TOTAL IURAN PERHARI EKSKUL MENJAHIT GANJIL 2023/2024					
No	NAMA	BULAN			
		Sept	Okt	Nov	Des
1	DIANA	Rp. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
2	ERNITA	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
3	FADIA	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
4	HIKMATUL	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
5	INTAN	RP. 30.000	RP. 30.000		
6	ISPA	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
7	NAJUA	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
8	NURFITRI	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
9	NURUL	RP. 30.000			
10	NURUL INA	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
11	RADIATUL	RP. 30.000	RP. 30.000		
12	SAIDATUN	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
13	SEPTIANI	RP. 30.000	RP. 30.000		
14	SUBURIAH	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
15	SUNYARA	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000
16	VEBY	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000	RP. 30.000

Menurut hasil observasi dari data tersebut dapat kita pahami bahwa terdapat peserta didik yang tidak mengeluarkan iuran dalam jangka waktu yang

¹⁶³ MTs Baiturrahim Kabar, Dokumentasi, 25 Desember 2023.

lama, oleh karena itu bisa disimpulkan dengan ketika sudah tidak melakukan pembiayaan dalam kegiatan tersebut semangat anak menurun sehingga terjadi pemunduran diri anak tersebut dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjahit.

Dalam sebuah wawancara dengan peserta didik yang ikut kegiatan menjahit, yaitu asri diterangkan bahwa ¹⁶⁴

Saya senang ikut menjahit, alhamdulillah kita mengeluarkan iuran perhari seribu, dan itu kita kumpulkan di temen kita yaitu Asmi, uang itu nanti kita pakai membeli minyak mesin kalau habis, memperbaiki mesin jahit kalau rusak, kadang kita belajar menggunakan mesin itu sampai rusak, dan itu sangat membantu lancarnya proses belajar menjahit kami.

Restia Ningrum menyebutkan indikator karakter kreatif seseorang yaitu dikenali dalam cirinya yang penuh dengan mimpi, orang-orang kreatif dapat menjadikan apapun sebagai bahan pemenuhan pekerjaan kreatif mereka, begitu juga impian mereka membiarkannya membayangkan dunia yang baru.¹⁶⁵

Dapat dipahami bahwa kreatifitas seseorang akan terbentuk ketika dalam dirinya penuh dengan impian, namun tatkala pembiayaan terhadap proses itu terputus maka impian pun otomatis dapat terputus, oleh karena itu Wali Murid berperan penting terhadap proses ini.

¹⁶⁴ Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember 2023

¹⁶⁵ Restia Ningrum, *Seni Berpikir dan ...*, (Jakarta: Psikologi Corner, 2021), hlm. 17-18.

Dikuatkan lagi dengan penjelasan kepala sekolah yang mengatakan,¹⁶⁶

Saya terkadang mendapati peserta didik yang tidak melanjutkan ikut dalam kegiatan itu dengan alasan biaya, kita juga sedang mengusahakan mengembangkan kegiatan ini menuju lebih baik, apalagi jika ada bantuan pemerintah kan lebih enak lagi.

Dalam bukunya I Putu Yoga Purandia, dkk, menyebutkan tentang sumber kreativitas yakni proses kreatif ini timbul dari suatu keterbatasan, ketika terbiasa sejak dini dengan adanya keterbatasan itu makai senantiasa akan menanggapi berbagai problema secara spontanitas dengan cara yang baru atau kreatif.¹⁶⁷

Dengan demikian dapat dipahami bahwa keterbatasan nyatanya akan membawa seseorang kepada sebuah kreativitas, berbeda dengan respon wali murid yang mengetahui adanya keterbatasan ini dengan lepas tanggung jawab dalam hal pembiayaan terhadap anaknya mengikuti kegiatan yang dapat mengasah kreativitasnya, dengan begitu perkembangan karakter seorang anak menjadi terhambat, jadi dukungan orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter kreatif peserta didik.

b. Adanya Komplain Sebagian Kecil Guru Terhadap Kebijakan Kepala Madrasah

Dalam sebuah buku disebutkan bahwa Kepala Sekolah sebagai manajer harus mampu menyelesaikan dengan baik ketika adanya komplain

¹⁶⁶ Zahratul Ain, Wawancara, Kabar, 21 Desember 2023

¹⁶⁷ I Putu Yoga Porandia, Ahmad Adil, dkk, *Membangun Pendidikan Karakter*, (Sumbar: PT G;obal Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 157.

dari pendidik maupun tenaga kependidikan yang lain serta orang yang berasal dari luar.¹⁶⁸

Wawancara dengan Kepala Sekolah yakni Ibu Zah mengenai komplain sebagian kecil pendidik,¹⁶⁹

Pernah suatu ketika saya mendapati secara tidak langsung seorang Guru komplain terhadap keputusan saya mengenai iuran peserta didik untuk membeli LKS sebagai bahan belajarnya, bahkan untuk mengkopi Buku Paket yang akan digunakan sebagai panduan belajarnya, ketika terdengar komplain itu saya langsung bertindak tegas, memanggilnya ke ruangan untuk memberi kejelasan terhadap tindakannya, dan permasalahan selesai pada waktu itu, saya tidak suka dengan siapapun yang membicarakan hal yang tidak di belakang.

Dikuatkan lagi dengan hasil wawancara dengan Ibu Rosna mengenai komplain Sebagian kecil Guru

Iya nak, tidak banyak sih dari guru-guru ini, tetapi kita antisipasi saja supaya tidak terulang terus menerus, kita sebagai rekan kerjanya memperingatinya secara langsung dengan komentar yang bertentangan dengan pikirannya.

Kepala Madrasah yakni Ibu Zah memberikan bentuk Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa dari keputusan yang diambil oleh Kepala Madrasah sangat bermanfaat bagi kelangsungan kondisi sosial tenaga kependidikan

¹⁶⁸ Suranto, *Inovasi Manajemen Pendidik di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*, (Surakarta: CV Oase Group, 2019), hlm. 52.

¹⁶⁹ Zahratu Ain, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember

lainnya, dengan berkaca pada tujuan beliau memberi ketegasan secara langsung dapat memberikan efek jera kepada pendidik tersebut sekaligus sebagai antisipasi kejadian yang tidak diinginkan berikutnya.

¹⁷⁰

Saya takut kejadian itu akan berpengaruh pada karakter siswa yang tidak akan berkembang jika tidak mendapat dukungan dari guru-gurunya, bahkan mereka yang lebih dekat dengan peserta didik.

Dalam sebuah buku yang ditulis oleh A.A Ketut Jelantik menjelaskan fungsi Kepala Sekolah sebagai sosial. Kepala sekolah/madrasah harus memiliki kepekaan sosial baik terhadap individu maupun kelompok.¹⁷¹

Oleh karena itu sikap-sikap yang beliau tunjukkan merupakan bentuk sikap sosial sebagai Kepala Sekolah/madrasah dimana beliau menghadapi sebuah problem dari pihak individu diselesaikan dengan kepekaan sosial yang dimilikinya, sehingga problem tersebut cepat terselesaikan dan diharapkan masalah tersebut dapat menjadi sebuah pembelajaran yang tertanam dalam dirinya, karena tujuan pendidikan dapat tercapai ketika terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang baik.

¹⁷⁰ Mts Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023

¹⁷¹ A.A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang...*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 4-5.

BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif peserta didik di MTs Baiturrahim yakni,
 - a. Menginisiasi kegiatan ekstrakurikuler menjahit.
 - b. Himbauan mengadakan tanaman apotik dan tanaman lainnya.
 - c. Pelaksanaan keterampilan memasak khas Lombok sebagai pemanfaatan jam pelajaran Prakarya.
 - d. Pengembangan kemampuan berbahasa melalui kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya Kepala Madrasah dalam menguatkan karakter kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar, yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Faktor internal; optimis sebagai ruh kegiatan, dan motivasi berprestasi.
 - 2) Faktor eksternal; adanya dukungan dari masyarakat, dan fasilitas yang cukup memadai.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Faktor internal; kondisi kesehatan yang terkadang kurang stabil, dan terkurasnya tenaga dan pikiran kepala madrasah disebabkan kurangnya tenaga kependidikan.
 - 2) Faktor eksternal; adanya sebagian Wali Murid lepas tanggung jawab terhadap pembiayaan, dan adanya complain sebagian kecil guru terhadap kebijakan Kepala Madrasah.

B. SARAN

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik peneliti berharap untuk mempertahankan dan terus menguatkan semangat

dalam meningkatkan kreativitas dan giat dalam melatih diri agar kedepannya menjadi lebih kreatif dan mandiri.

2. Bagi Kepala Madrasah

Peneliti berharap bahwa Kepala Madrasah tetap mempertahankan semangatnya sehingga memberi teladan kepada rekan-rekan guru yang lain yang membuahkan kinerja yang baik dalam membimbing dan memberikan motivasi semangat belajar kepada peserta didik.

3. Bagi MTs Baiturrahim Kabar

Bagi Mts Baiturrahim kabar peneliti berharap agar terus dipertahankan dan ditingkatkan pengelolaan terhadap kegiatan-kegiatan dalam rangka menguatkan karakter kreatif peserta didik sehingga tujuan-tujuannya tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- A. A Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Abd.Rahman & Aghani, *metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta: PT. Rafa Grafindo Persada, 2016.
- Abdullah, “*Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*”, dalam *Jurnal Edureligia*, Vol. 01, Nomor 01, 2017, hlm. 45.
- Ahmad Khoiri, Evi Susilawati,dkk. *Konsep Dasar Teoti Pendidikan Karakter*, Kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022.
- Ahmad Rijali, Analisis DATA Kualitatif, *Al-Hadharah*, Vol. 17, No. 33,2018, hlm. 84.
- Amiruddin & Zaenal ASIKIN, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arif Rahman Lubis, *I Have A Dream*, Jakarta: PT Agro Media Pustaka, 2017.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Endyah Murniati, *Mendidik dan Mengajar Anak Kreatif Pada Sekolah Penggerak*, Indonesia: 2P Publisher, 2020.
- Feri Noperman, *Inovasi Pembelajaran: Dari Ide Kreatif di Kepala Sampai Praktik Inovatif di Kelas*, Yogyakarta: Laksbang Pustaka, 2022.
- Gurdani Yogisutanti & hari Kusnanto,dkk, Kebiasaan Makan Pagi, Lama Tidur dan Kelelahan Kerja (FATIGUE) Pada Dosen, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9 Nomor 1, 2013 ,hlm.56.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Yuni Melfia, Seri Pertanian: *Teknik Bercocok Tanam Di Lahan Sempit*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonome Kreatif di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

- I Putu YogaPurandina, Ahmad Adil,dkk; *Membangun Pendidikan Karakter*, Sumbar:PT Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Imam Musbikin,*Penguatan Krakter Kerja Keras, Demokrastis dan Kreatif*, Jakarta: Nusa Media, 2021.
- Imam Suprayogo & Tobari, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Indra Yohanes Kiling & Yunita, dkk, Optimisme Disposisional dan Pengukurannya Pada Orang Usia Lanjut, *Jurnal Of Health and Behavioral Science*, Vol. 1 Nomor 1, Maret 2019 ,hlm.7.
- Ira Lusiawati, Membangun Optimisme Pada Seseorang Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi Komunikasi, *TEDC*, Vol. 10 Nomor 3, September 2016, hlm.151.
- Ismali Nurdin &Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- J Sumardianta dan Wahyu Kristen Aw, *Mendidik Generasi A dan Z*, Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Jack Foster, *How To Get Ideas: Menggali Inspirasi & Ide Brilian*, Surabaya: Portico Publishing, 2010.
- Jhon M. Echlos dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Kasdar Al Ade Saputra, *One Thousand and One Reasons To Be Success*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- Khamimudin, *Fiqh Kesehatan; Isnpirasi Meraih Hidup Sehat Secara Kaffah*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kyalitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lilis Kholisoh Nuryani, *Manajemen Mutu: Kunci Membentuk Santri Maniri dan Berkarakter Islami*, Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Lincoln dan guba, *Prosedur Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Gravindo, 1985.
- M. Taufiq Amir, *Corporate Enterpreneurship & Innovation: Melejitkan Semangat Intrepreneurship di Organisasi*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.

- Melly, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Stress Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 6 Nomor 2, Juni 2017 ,hlm124.
- Muhammad Ali Ihsan dan Muhammad Munif, Pengembangan Kreativitas Siswa Madrasah Aliyah, Ponotogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Muhammad Ali, Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia, Malang: UB Press, 2017.
- Paul H Wright, Pengantar Engineering, Jakarta: Eirlangga, 2005.
- Restia Ningrum, Seni Berpikir dan Bertindak Kreatif, Jakarta: Psikologi Corner, 2021.
- Reza Firmansyah, dkk, Spirit Kreativitas Masa Pandemi Perspektif Al-Azhar dan An-Nur: Telah QS. Al- Baqarah (2): 219-220, Gunung Djati Conference Series, Vol. 4 2021, ISSN: 2774-6585, hlm.796.
- Rita Feni dan Edy Marwan, dkk, Tanaman Apotik Hidup Untuk Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.6 Nomor 1, Februari 2022 ,hlm. 169.
- Rizki A. Rosyadi, 7 Etos Langit: Panduan Meramu Hidup Berkah Bahagia, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- S.C Utami Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Jakarta: Grasindo, 1992
- Sholih dan Ahmad Fauzi, Manajemen Program Pelatihan Menjahit Dalam Meningkatkan Life Skills Vokasional Warga Belajar Di BLK Anugrah Jaya Abadi Kecamatan Balaraja, *Jurnal Untirta*, Vol.3 Nomor 1, Februari 2018 ,hlm.69.
- Sholihatul Hamidah Dauliy & Siti Ferissa, dkk, Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 Nomor 3, 2022 ,hlm.3736.
- Siti Aisyah, dkk, Pendidikan dan Kesuksesan, Klaten: Geupedia, 2021,hlm.210.
- Sudiran & Sugiarti, dkk, Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan, Malang: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020.

- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharismi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis ,Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022.
- Suparman, Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru: Sebuah Pengantar Teoritik , Indoneisa: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Suranto, Inovasi Manajemen Pendidik di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar, Surakarta: CV Oase Group, 2019.
- Syaiful Sagala, Dukungan dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan pendidikan Khususnya Di Sekolah, Generasi Kampus, Vol. 1 Nomor 2, September 2008 ,hlm.50.
- Wening Wihartati, Psikologi Kesehatan Berbasis Unity Of Science, Semarang: CV Lawwana, 2022.
- Zaiful Bahri, Rido Arifin Jamal, dkk, Pembuatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan dan Menjaga Masyarakat Pasca Penyebaran Covid-19, Jurnal Of Comprehensive Science, Volume 1 No 2 September 2022, h. 141.

Website

- “Jahit”. Kamus Vocabulary.com, <https://www.vocabulary.com/dictionary/sewing> , diakses 20 Desember 2023, pukul 12.40
- Dream, Makna Kata Mencibir dalam Bahasa Indonesia dan Contoh Kalimatnya, <https://www.dream.co.id/stories/makna-kata-mencibir-dalam-bahasa-indonesia-dan-contohnya-dalam-kalimat-2305238.html>, Diakses 21 Desember 2023, pukul 03.29.
- Ipka, Menjadi Pribadi Optimis, <https://lpka.umy.ac.id/menjadi-pribadi-optimis/> Diakses pada 20 Desember 2023, pukul 20.56.
- Muchlisin Riadi, Pengertian, Bentuk dan Manfaat Dukungan Sosial, <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian->

- [bentuk-dan-manfaat-dukungan-sosial.html](https://www.getomnify.com/blog/10-tips-to-promote-your-online-courses-and-gain-more-students) diakses pada 21 Desember 2023, pukul 03.41.
- Omnify, Cara Membuat Kelas Memasak Anda Lebih Menarik, Diakses, <https://www.getomnify.com/blog/10-tips-to-promote-your-online-courses-and-gain-more-students> pada Minggu 10 Desember 2023, diunggah pada 26 Agustus 2022.
- Pinhome, Apa Itu Fasilitas, <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas/> diakses pada 21 Desember 2023, pukul 03.46
- Wikipedia, Kesehatan, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan> diakses pada 21 Desember 2023, pukul 03.53.

Permendikbud

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah, Pasal 9 Ayat (4).
- Permendikbud RI tentang Hari Sekolah Nomor 23 Tahun 2017 Pada Pasal 5 Ayat (5)
- Permendikbud RI tentang Hari Sekolah Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 9 Ayat (3)
- Permendikbud RI tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Pasal 5 Ayat (3)
- Permendikbud RI tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 3 Ayat (2) dan (4).
- Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal Nomor 20 Tahun 2018 pada pasal 11 ayat (3).
- Permendikbud tentang Penguatan Pendidikan karakter Pasal 1 Ayat (7)

Skripsi

- Abdul Muid, Upaya Kepala Madrasah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karkater Islam di MTsN Wonorejo Pasuruan, Skripsi PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Anggun Tri Wahyuni, Strategi Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPN 8 Samarinda, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2022.
- Eka Lestari, Startegi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karkater Di Sekolah Dasar Pusri Palmebang, Skripsi Manajemen Pendidikan islam UIN Raden Fatah,2018.
- Rosmani, Upaya Sekolah Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Character Building Di SMP Integral Hidayatullah Kendari, Skripsi Thesis Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2018.
- Sarah Salsabila, “startegi Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Karkter Siswa di MTsN 1 Bandar Lampung”, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Wawancara

- Aji, *Wawancara*, Kabar, 23 Desember 2023.
- Asry, *Wawancara*, Kabar, 12 Desember.
- Balqis, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember 2023.
- Hafizoh, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023 .
- Hartini, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023.
- Hartini, *Wawancara*, Kabar, 18 Desember 2023.
- Hartini, *Wawancara*, Kabar, 9 Desember 2023.
- Haya, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023.
- Haya, *Wawancara*, kabar, 20 Desember 2023.
- Muh Khotam Zam-Zami, *Wawancara*, Kabar, 4 Desember 2023.
- Muh. Khotam Zam-Zami, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023.
- Rahimah, *Wawancara*, Kabar, 10 Desember 2023
- Rahimah, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.
- Rohmi, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.
- Rohmi, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.
- Rosna, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.

Sani, *Wawancara*, Kabar, 20 Desember 2023.
Zahratu Ain, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 05 Oktober 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 1 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 11 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 18 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 18 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 20 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember 2023
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 21 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 25 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 26 Desember 2023.
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 9 Desember 2023
Zahratul Ain, *Wawancara*, Kabar, 9 Desember 2023

Observasi

MTs Baiturrahim Kabar, Dokumentasi, 25 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 05 Oktober 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 1 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 1 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 1 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.
Mts Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 11 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 25 Desember.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 26 Desember 2023.
MTs Baiturrahim Kabar, *Observasi*, 9 Desember 2023

Dokumentasi

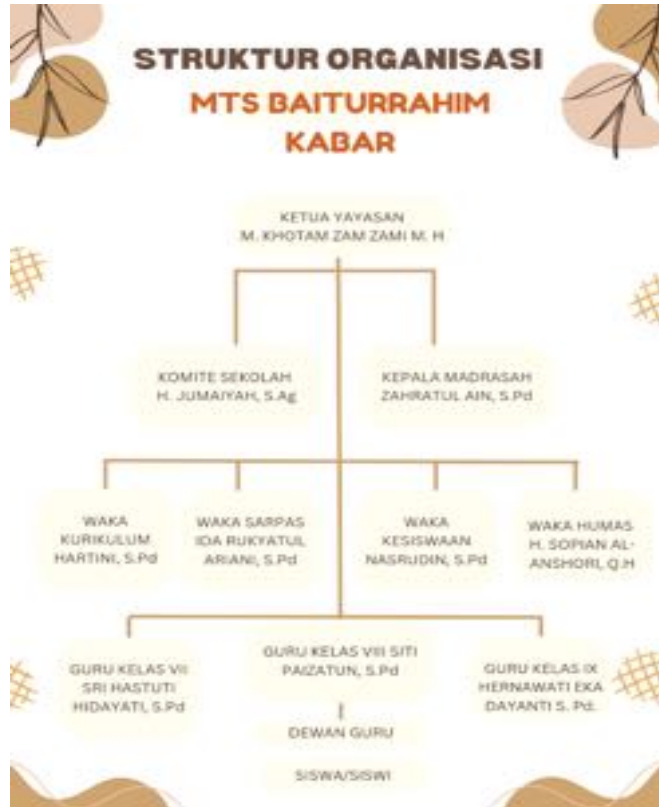
MTs Baiturrahim, *Dokumentasi*, 25 Desember 2023.

MTs Baiturrahim, *Dokumentasi*, 25 Desember, 2023

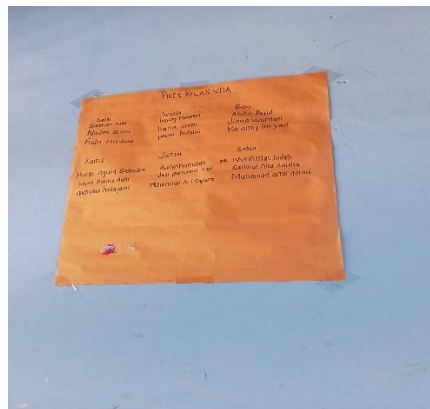
MTs Baiturrahim, *Dokumentasi*, 25 Desember, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi



Struktur Organisasi MTs Baiturrahim Kabar



Jadwal Merawat Apotik Hidup



Wawancara dengan Haya Siswi MTs Baiturrahim Kelas VII



Tanaman Apotik Hidup



Tanaman Apotik Hidup



Tanaman Apotik Hidup



Wawancara dengan Zul Siswa Kelas VIII



Wawancara dengan Sani Siswi Kelas VIII



Wawancara dengan Ibu Hartini (Guru MTs)



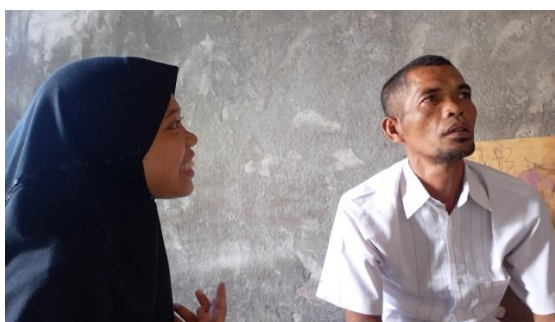
Dokumentasi Pengarahan oleh Kepala Sekolah Membagi Bagian Pembersihan Umum



Dokumentasi dengan Inak Rahimah
(Salah satu Pengguna Hasil Karya
Menjahit)



Wawancara dengan Ibu Zah (Kepala
Sekolah)



Wawancara dengan Bapak Adi (Warga
pengguna hasil karya menjahit)



Wawancara dengan Ketua Yayasan



Pengawasan Terhadap Kerja Bakti oleh Tenaga Kependidikan



Wawancara dengan Balqis Siswi Kelas IX



Perawatan Terhadap Apotik Hidup



Perawatan Terhadap Apotik Hidup

JADWAL KOMINAHIN KELAS
STP. Hutanreklamasi Kubur
Tahun Pelajaran 2023 - 2024

KELAS VIII A		SEMESTER I (GANJIL) / GENAP	
NO	ISIAN	ISIAN	ISIAN
1	AMANDA - KAPTEKI	DEWA VIKTORIA M	SYLWANA SALSABILA
2	CHERRY MOUTINIA K	DEWI ALYSSA M	YUNI YUNI SALSABILA
3	ELISA MONTANITA	SOLOO MONTANITA	YUSUF YUSUF
4	FAHRI IDRIELI LILIAN	WANGSIDI ABRIEL	RA ERIKA ALDIA YUSRI
5		DEWA ALYSSA MONTANITA	
6			
7			

NO	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	EJO LILIAN RAMDHANI	NIRE NABOLINTI I	INTARI WANGSIDI
2	FARUKA RAMDHANI	SHARIFA RAMDHANI D	WANGSIDI WANGSIDI
3	M. ZILKA ANANDA	ELISABETH ANANDA	FAHMAT ALB. H.
4			FIRMANI SORIDI
5			
6			
7			

Mengotakan:
 Kepala Galibrasah
 Zahretul Ain, S.Pd

Kab. 21 J.W. 2023
 Wati Raha
 SITI PRATIWI, S.Pd

NOTES 1. BAGI YANG MEMPHUYAI JADWAL KOMISARIS DI ATAS MAKA DATANG LEBIH AWAL PADA JAM 06-40 MENIT
 2. BAGI YANG TIDAK MENGERJAKAN KOMISARIS SESUAI JADWAL YANG DI BUAT MAKA DIDENDA Rp 2000

Jadwal Perawatan Terhadap Apotik Hidup



Tanaman Buah Markisa



Hasil Keterampilan Memasak



Hasil Keterampilan Memasak



Hasil Keterampilan Memasak



Hasil Keterampilan Memasak



Potret Kegiatan Memasak



25 Potret Memasak



Potret Mesin Jahit



Potret Pertemuan dengan Wali Peserta Didik Ekstrakurikuler Menjahit



Kegiatan Menjahit



Kegiatan Menjahit



Kegiatan Menjahit



Hasil Karya Menjahit (bagi warga)



Hasil Menjahit (Untuk Warga)



Hasil Menjahit (untuk warga)



Potret penjahitan kain



Potret proses pembentukan kain jadi melalui pola



Potret praktik



Potret mengukur lingkaran leher



Perawatan terhadap apotik hidup



Perawatan apotik hidup



Proses memasak



Proses memasak

Lampiran 2 Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 421298-423409 Fax. (0371) 428207 Jember Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Ita Raodatul Fahreni
 NIM : 200101106
 Pembimbing : Dr. H. M. FAHRURROZI, M.Pd
 Judul : Upaya kepala Sekolah Dalam Menguatkan Karakter Kreatif Peserta Didik Di MTs Baitunmahim Kabur

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
17/12/23	Skripsi	- Isi amplop - Daftar isi - Daftar isi	
19/12/23	Skripsi	- Data di bagian kepala - Subbab & footnote - Proses penelitian	
20/12/23	Skripsi	- Data faktor pendorong & pendorong - Daftar pustaka - Kesimpulan	

Mataram,
 Pembimbing

Dr. H. M. FAHRURROZI, M.Pd
 NIP. 199211162019031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 821298-821309 Fax. (0371) 425337 Jemberang Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Ita Raedatul Fahmi
NIM 200101100
Pembimbing Dr. H. M. FAHRURROZI, M.Pd
Judul Upaya Kepala Sekolah dalam Menguatkan Karakter Kreatif
Peserta Didik di MTs Batumahim Kabar

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
25/10/23	Skripsi	baik banget dari cover sampai juga paragraf dan juga lain sama lampiran	
26/10/23	Skripsi	ACC upa	

Mataram,
Pembimbing

Dr. H. M. FAHRURROZI, M.Pd
NIP. 199211162019031016

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jin. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: iainmataram.ac.id email: ftk@iainmataram.ac.id

Nomor : 1099/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/12/2023 Mataram, 1 Desember 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:
Yth.
Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ita Raodatul Fahmi
NIM : 200101106
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Baiturrahim Kabar, LOMBOK TIMUR
Judul Skripsi : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGUATKAN KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS BAITURRAHIM KABAR

Waktu Penelitian : 10 Desember - 25 Januari 2023
Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Sapahudin, M. Ag
NIP.197810152007011022



Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian



REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070 / 3473 / X / R / BAKPOL / 2023

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian
 - b. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 1099/Un 12FTK/SR/HP/00.01/2023 Tanggal : 1 Desember 2023 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Merintang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama	: ITA RADDATUL FAHM
Alamat	: Perumahan RT/RW. 060/000 Kel/Desa. Kabar Kec. Sakra Kab. Lombok Timur No. Mentan 5203025007020005 No Tlp. 087853119547
Pekerjaan	: Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
Bidang/Judul	: UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOATKAN KARAKTER KREATIF PESERTA DIDIK DI MTS BAITURRAHM KABAR
Lokasi	: MTS. Baiturrahim Kabar Lombok Timur
Jumlah Peserta	: 1 (Satu) Orang
Lamanya	: Desember 2023 - Januari 2024
Status Penelitian	: Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk:

 - a. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - b. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - c. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpolitik Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 6 Desember 2023
 AN KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB

 ZULKARIMAH Pd
 NIP. 196301011984121004

Tembusan di sampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Timur Ca. Ka. Kesbangpolitik Kab. Lombok Timur di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat
4. Kepala Sekolah MTS. Baiturrahim Kabar Lombok Timur di Tempat
5. Yang bersangkutan.
6. Asip

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Raya SAMPA 2 - Desa Lingsih - Kecamatan Kediri - Kota Bima 83862
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, Email: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 4554 / 11 - BRIDA / XII / 2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas Perda No 11 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 1099/UN-12P/00/00/00/00/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
 - Surat dan BAKESDASAPKODAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/3470/K/00/00/00/00/2023 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama	: Ha Raedatul Fahmi
NIN / NIM	: 520302667029805 / 200101108
Institusi	: Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP	: Kampung Baru, Desa Kalbar, Kec. Sakra, Kab. Lötén / 087853119547
Untuk	: Melakukan Penelitian dengan Judul " Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Kemandirian Peserta Didik di MTs Baktumatin Kalbar"
Lokasi	: MTs. Baktumatin Kalbar Lombok Timur
Waktu	: Desember 2023 sampai Januari 2024

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email brida@ntbprov.go.id

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 12/10/2023
di, Kepala BRIDA Provinsi NTB
Kepala Bidang Bidang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 005

- Terdapat diampun kepada YB:
- Gubernur NTB (Setelah Legalisasi)
 - Bupati Lombok Timur
 - Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur
 - Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram
 - Kepala Sekolah MTs. Baktumatin Kalbar Lombok Timur
 - Tang Berangkutan,
 - Atas.



Penelitian Dengan Identifikasi

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN BAITURRAHIM
MADRASAH TSANAWIYAH BAITURRAHIM KABAR
TERAKREDITASI B**

18 Kemendikbud-Prop. NTB Nomor: 90/12/1912/2015, Tanggal 15 Oktober 2015
Jawa Barat: 15/000.03/2011, S.P. No: 60 Tanggal 21 Maret 2011

Alamat: Jl. Pondok Pesantren Baiturrahim Kab. Lombok Timur, Kecamatan Matangkemping, Kode Pos 83675, Website: www.pondokpesantrenbaiturrahim.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 09/071/MTs-Str/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAIRATUL AIN S.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Kabar

Alamat : Lendang Keses, Desa Paok Motong, Kecamatan Matangkemping, Lombok Timur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ita Raodatul Fahmi

NIM : 200101106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1)

Judul Penelitian : Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Peserta Didik di MTs Baiturrahim Kabar

Bahwa yang bersangkutan memang benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Kabar untuk keperluan penyusunan tugas akhir (Skripsi) mulai 1 Desember 2023 sampai dengan 26 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kabar, 29 Desember 2023

Kepala MTs Baiturrahim Kabar



ZAIRATUL AIN S.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Sertifikat Turnitin



Lampiran 8 Sertifikat Bebas Pinjam



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam
No.3116/Uj.12/Perpustakaan/SP/01/2024

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

ITA RAQDATUL FAHMI
200101106
FTK/PA

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.


UPT Perpustakaan
M. Hum
18780282006042001

 <https://www.perpustakaan.uinmataram.ac.id/>

Lampiran 9

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Ita Raodatul Fahmi
Tempat, Tanggal Lahir : Dasan Baru, 25 Juli 2002
Alamat Rumah : Kampung Baru Dusun
Perenang Desa Kabar Kec.
Sakra Kab. Lotim
Nama Ayah : Mazhar Wadi
Nama Ibu : Silaturrahmi

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Baiturrahim Kabar, 2008
2. MI Baiturrahim Kabar, 2013
3. MI Baiturrahim Kabar, 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI)
2. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
3. Forum Keluarga Besar Baiturrahim

Mataram,

Ita Raodatul Fahmi